FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555,8505003 (hunting) Fax.(024) 8415429 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Unika SOEGIJAPRANATA

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
Nomor 0978A-1 / B.2.8 / FP / IV / 2020

Tentang

PEMBERIAN BEBAN TUGAS **MEMBIMBING SKRIPSI**
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020
PERIODE BULAN APRIL 2020

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG

Menimbang : 1. Bahwa pendidikan program Strata dan Diploma tahun akademik 2019/2020 Periode Genap dilaksanakan pada 1 Januari 2020 s/d 31 Juli 2020.
2. Bahwa untuk kelancaran proses belajar mengajar butir 1, perlu mengangkat tenaga pengajar tetap untuk membimbing skripsi.
3. Bahwa untuk itu perlu menerbitkan surat keputusan Dekan tentang beban tugas membimbing skripsi bagi tenaga dimaksud.

Mengingat : 1. Statuta Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Peraturan-peraturan yang berlaku di Universitas Katolik Soegijpranata Semarang.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
Pertama : Pemberian beban tugas membimbing bagi :
Sdr. / NPP. : **Esthi Rahayu, S.Psi., M.Si. / 5812001241**
Jabatan / Pangkat Golongan : **Lektor / Penata / III C**

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1	16.E1.0012	Ivani Valentina Susilo Santoso	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemburuan pada Orang yang Berpacaran Jarak Jauh
2	16.E1.0023	Annesha Maharani Putri	Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan Siswa Penerbang Dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Bali International Flight Academy

Kedua : Keputusan ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 s/d 31 Juli 2020
Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan
Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 01 April 2020
D e k a n,

Dr. Ir. Sih Setija Utami, M.Kes.
NPP : 5811990068

FAK. PSIKOLOGI

Dipindai dengan CamScanner

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL SESAMA REKAN DENGAN STRES AKADEMIK PADA SISWA PENERBANG

SKRIPSI

ANNESHA MAHARANI PUTRI

16.E1.0023

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2020

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL SESAMA REKAN DENGAN STRES AKADEMIK PADA SISWA PENERBANG

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

ANNESHA MAHARANI PUTRI

16.E1.0023

PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2020

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Annesha Maharani Putri
NIM	: 16.E1.0023
Progdi / Konsentrasi	: Psikologi
Fakultas	: Psikologi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan Judul Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan Dengan Stres Akademik Pada Siswa Penerbang tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 Maret 2020

Annesha Maharani Putri

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Sarjana Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

11 Juni 2020

Mengesahkan

Ketua Program Studi Sarjana Psikologi

Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

(Dr. Suparmi, M.Si)

Pembimbing Skripsi

(Esthi Rahayu, S.Psi, M.Si.)

Dewan Penguji

(Drs. George Hardjanto M.Si)

(Damasia Linggarjati Novi Parmitasari S.Psi., M.A.)

(Esthi Rahayu, S.Psi, M.Si)

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama	: Annesha Maharani Putri
Program Studi	: Psikologi
Fakultas	: Psikologi
Jenis Karya	: Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul "**Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan Dengan Stres Akademik Pada Siswa Penerbang"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* merawat dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencamtumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilih hak Cipta.

Demikan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 23 Maret 2020

Yang menyatakan

Annesha Maharani Putri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karyaku ini kepada :

Allah swt, Papa Imam Wahyudi, Mama Yudhany Mahastuti, Mba Ayu, Mas Yudha, Mba Yuni, Mas Sigit, Mba Ani, Mas Heru, Alya, Nadia, Arya, Arka, Daffa, Kinan, dan Novanda Farezy tercinta. Tanpa doa dan dukungan manusia – manusia baik diatas, "bayiku" yang satu ini tidak akan mungkin bisa "lahir". Terimakasih tak terhingga kuucap untuk kalian. Kusayang kalian semua.

MOTTO

“Don’t be the same. Be BETTER.”

“If people out there are able to finish what they start, then SO DO I.”

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt karena atas limpahan RahmatNya peneliti diizinkan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Dukungan Sosial sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang” ini dengan tepat waktu tanpa kekurangan suatu apapun.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya tanpa adanya dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembar ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Dr. Sih Setija Utami, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang telah memberikan izin dan dukungan pada peneliti untuk melakukan penelitian ini dari awal hingga akhir.
2. Dr. Suparmi, M.Si., selaku Kepala Program Studi Sarjana Psikologi yang telah memberikan izin dan dukungan pada peneliti untuk melakukan penelitian ini dari awal hingga akhir
3. Esthi Rahayu, S.Psi, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah menerima peneliti sebagai anak bimbingnya dan dengan sabar serta telaten membimbing peneliti melakukan penelitian ini dari awal hingga akhir.
4. Drs. Haryo Goeritno. M.Si., selaku dosen wali kelas 01/2016 Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata serta penguji peneliti pada sidang proposal atas segala dukungan dan ilmu – ilmu yang telah diberikan.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Tenaga Kependidikan Fakultas Psikologi

Universitas Katolik Soegijapranata yang telah banyak memberikan pengetahuan dari awal hingga akhir masa studi peneliti dan membantu penulis dalam hal segala hal administrasi.

6. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Katolik Soegijapranata yang dengan ramah dan sabar melayani membantu peneliti dalam pencarian segala referensi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kombes Pol. (Purn) Imam Wahyudi dan Ibu Yudhany Mahastuti, selalu orangtua peneliti yang tidak henti – hentinya memberikan dukungan, doa, serta kasih sayangnya kepada peneliti.
8. Mba Ayu, Mas Sigit, Mas Yudha, Mba Ani, Mba Yuni, dan Mas Heru, selaku kakak dan kakak ipar peneliti yang juga tidak henti – hentinya memberikan dukungan, doa, serta kasih sayang kepada peneliti.
9. Alya, Nadia, Arya, Arka, Daffa, dan Kinan, selaku ponakan peneliti. Terimakasih atas segala perilaku kalian yang menghibur di kala suntuk.
10. Jessica Chandra, selaku sahabat peneliti dari SMA. Terimakasih, Cik sudah banyak bantu dan mau direcokin. Terimakasih sudah mau nerima aku apa adanya. *God Bless our friendship!*
11. Geng Cinaku, Antoni Santoraharjo, Baby Tania, Agatha Christiani, dan Samuel Hiendrawan, selaku sahabat peneliti juga dari SMA. Terimakasih juga sudah mau nerima aku apa adanya dan selalu siap buat aku ketawa lagi. *God Bless our friendship!*
12. Eka Surya Pramudhita, selaku sahabat di perkuliahan ini. Terimakasih sudah selalu mau meluangkan waktu dan sabar mengajariku banyak hal yang aku kurang paham. Tuhan berkati kamu selalu. Amin.

13. Ivani Valentina Susilo Santoso, selaku manusia seperdosbingan. Terimakasih sudah selalu mau direcokin. Sukses selalu untukmu.
14. Teman – teman peneliti di Kelas 01/2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per satu atas segala dukungan dan canda tawanya.
15. Teman – teman peneliti SMA Kolese Loyola Semarang, SMA Kolese De Britto Yogyakarta, SMA Kolese Kanisius Jakarta, dan SMA Kolese Gonzaga Jakarta yang juga tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu per satu atas segala dukungan, canda tawa, dan *stay in touch* nya.
16. Teman – teman peneliti di komunitas lari KEKL Runners dan JB Playon, terimakasih atas segala dukungannya dan kesediannya menuju sehat bersama – sama.
17. Seluruh responden yang terlibat pada penelitian ini. Terimakasih atas kesediaannya membantu peneliti.
18. *Last but not least*, *to my fiancé*, Novanda Farezy. Terimakasih atas segala doa, dukungan, dan kasih sayangnya. *This is for you too.*

Tanpa nama-nama di atas penulis tidak akan sampai pada tahap ini. Terima kasih banyak sekali lagi. Semoga Tuhan selalu beserta kalian semua.

Semarang, 23 Maret 2020

Annesha Maharani Putri

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan ii

Pernyataan Bebas Plagiasi iii

Halaman Persembahan iv

Motto v

Ucapan Terima Kasih vi

Daftar Isi ix

Daftar Tabel xi

Daftar Lampiran xii

Abstrak xiii

Abstract xiv

Bab 1 PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Tujuan Penelitian 7
1.3. Manfaat Penelitian 7

Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA 8

2.1. Stres Akademik 8
2.2. Dukungan Sosial Sesama Rekan Siswa Penerbang 14
2.3. Dinamika Hubungan antara Dukungan Sosial sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang 17
2.4. Hipotesis 22

Bab 3 METODE PENELITIAN 23

3.1. Metode Penelitian 23
3.2. Identifikasi Variabel Penelitian 23
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian 24
3.4. Subjek Penelitian 25
3.5. Teknik Pengumpulan Data 25

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 27
3.7. Metode Analisis Data 27

Bab 4 PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN 28

4.1. Orientasi Kancah Penelitian 28
4.2. Persiapan Penelitian 29
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 33

Bab 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35

5.1. Hasil Penelitian 35
5.2. Pembahasan 36

Bab 6 PENUTUP 43

6.1. Kesimpulan 43
6.2. Saran 43

DAFTAR PUSTAKA 44

LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Stres Akademik 26

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial 27

Tabel 4.1 Sebaran *Item* Skala Stres Akademik 31

Tabel 4.2 Sebaran *Item* Skala Dukungan Sosial 31

Tabel 4.3 Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Stres Akademik 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 47

Lampiran A Skala Penelitian 48

A-1 Skala Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang 49

A-2 Skala Stres Akademik 55

Lampiran B Data Uji Coba 59

B-1 Data Uji Coba Dukungan Sosial 60

B-2 Data Uji Coba Stres Akademik 65

Lampiran C Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 68

C-1 Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial 69

C-2 Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Akademik 72

Lampiran D Data Penelitian 76

D-1 Data Penelitian Dukungan Sosial 77

D-2 Data Penelitian Stres Akademik 82

Lampiran E Uji Asumsi 84

E-1 Uji Normalitas 85

E-2 Uji Linearitas 87

Lampiran F Uji Hipotesis 90

Lampiran G Surat Bukti Penelitian 92

G-1 Surat Permohonan Izin Penelitian 93

G-2 *Informed Consent* 95

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial sesama rekan dengan stres akademik pada siswa penerbang secara empirik. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial rekan siswa penerbang dengan stres akademik. Semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin rendah tingkat stres akademik begitu pula sebaliknya. Subyek penelitian adalah 30 siswa penerbang yang berasal dari sekolah penerbang “X” yang seluruhnya adalah laki – laki. Alat ukur yang digunakan adalah skala dukungan sosial dan skala stres akademik. Teknik analisis yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Hasil analisa *product moment* menunjukkan r_{xy} = 0,214 dengan p sebesar 0,128 (p>0,05). Hal ini menunjukkan tidak terdapat korelasi antara dukungan sosial sesama rekan dengan stres akademik pada siswa penerbang.

Kata Kunci : Dukungan Sosial Rekan, Stres Akademik, Siswa Penerbang

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between peer social support with academic stress on aviation students empirically. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between social support among aviation students and academic stress. The higher the social support, the lower the level of academic stress and vice versa. The research subjects were 30 aviation students from the "X" aviation school, all of whom were male. Measuring instruments used are social support scale and academic stress scale. The analysis technique used is the product moment correlation. The results of the product moment analysis showed r_{xy}= 0.214 with a p of 0.128 (p> 0.05). This shows there is no correlation between peer social support with academic stress on aviation students.

Keywords: Peer Social Support, Academic Stress, Aviation Students

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang siswa penerbang dari sekolah penerbang “X” semasa pendidikan memiliki kegiatan yang cukup padat. Selama menjalani masa pendidikan, mereka dituntut untuk dapat menjalankan seluruh kegiatan yang telah diatur dalam kalender akademik dengan waktu pendidikan yang cukup cepat, yaitu 11 bulan. Hal tersebut peneliti dapatkan berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tiga siswa penerbang pada Jumat, 10 Januari 2020 silam, sebut saja A, B, dan C . Lebih lanjut A,B, dan C menjelaskan, pendidikan mereka sebagai siswa penerbang di sekolah penerbang “X” dimulai dengan kegiatan bina fisik dan mental di RINDAM selama 10 hari. Selama menjalankan kegiatan di RINDAM, mereka dilatih, dididik, dan didoktrin bernuansa semi militer oleh anggota TNI Angkatan Darat. Mereka sengaja dibuat selalu berada dalam keadaan penuh tekanan baik secara fisik maupun mental sehingga mencapai satu titik terendah dalam hidup mereka.

Siswa penerbang B juga menambahkan bahwa siswa penerbang juga dituntut untuk melakukan berbagai dinamika yang diinstruksikan dengan baik serta tanpa kesalahan sedikitpun. Setiap instruksi yang diberikan, menurut pengakuan siswa penerbang A, selalu diberitahu dengan cara membentak dan berteriak. Dinamika yang diberikan juga diberikan batasan waktu tertentu untuk menyelesaikannya. Apabila tidak sesuai instruksi atau selesai tidak tepat waktu, maka siswa penerbang bersangkutan akan diberikan sanksi. Sanksi yang

diberikan berupa sanksi fisik seperti contohnya *push up*, jalan jongkok, berguling di lumpur, dan lain sebagainya.

Seluruh kegiatan di RINDAM tersebut memiliki tujuan yaitu agar para instruktur dari TNI AD dapat dengan mudah menanamkan doktrin yang harus dipegang teguh oleh siswa penerbang. Doktrin yang utama adalah mengenai kemandirian dan kedisiplinan. Sebagai seorang calon pilot, siswa penerbang dituntut untuk dapat memegang teguh dua nilai ini. Alasannya adalah kedisiplinan dan kemandirian merupakan “bekal” bagi mereka ketika sudah masuk ke dalam maskapai pilihan mereka berkarier nanti. Ketika nantinya mereka sudah menjadi pilot sungguhan, mereka diharuskan untuk dapat mengandalkan kemampuan diri mereka sendiri dalam hal bertindak dan memutuskan segala sesuatu. Segala keputusan atau tindakan yang mereka ambil juga harus cepat, tepat, dan efektif. Hal tersebut guna meminimalisir hal – hal buruk terjadi pada pesawat yang mereka bawa terutama saat situasi darurat.

Setelah menjalankan kegiatan di RINDAM selama 10 hari, siswa penerbang dibawa ke kampus sekolah penerbangan “X” untuk melanjutkan dinamika pendidikan mereka. Siswa B menuturkan, selama kurang lebih tiga bulan pertama, mereka menjalankan masa konsinyir. Masa konsinyir adalah masa dimana mereka dilarang untuk meninggalkan kampus sekolah penerbangan “X”. Baik itu siswa A, B, maupun C dengan kompak mengatakan terdapat kegiatan rutin dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali yang harus mereka jalankan. Setiap pagi, siswa penerbang diharuskan untuk bangun pukul lima untuk melakukan aktivitas bina fisik pagi di landasan pacu. Kegiatan dilanjutkan dengan kembali ke asrama atau *dormitory* untuk mandi yang kemudian dilanjut dengan apel pagi pada pukul tujuh dan disambung dengan

sarapan pagi di kafetaria. Siswa penerbang langsung masuk ke dalam kelas untuk memulai pembelajaran setelah menyelesaikan sarapan pagi mereka.

Kegiatan belajar dikelas dilaksanakan mulai pukul sembilan pagi sampai dengan pukul empat sore, mulai dari hari Senin sampai hari Sabtu. Setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, siswa penerbang kembali ke *dormitory* untuk mengganti pakaian dari Pakaian Dinas Harian (PDH) dengan pakaian olahraga untuk selanjutnya melaksanakan aktivitas bina fisik sore di landasan pacu. Setelah itu, mereka kembali lagi ke *dormitory* untuk mandi sore. Kegiatan dilanjutkan dengan makan malam di kafetaria lalu belajar mandiri sampai dengan pukul 10 malam. Setelah itu, mereka diperbolehkan tidur, begitu seterusnya sampai mereka lulus.

Untuk fase dalam pembelajaran siswa penerbang sendiri dibagi menjadi dua yaitu fase *Private Pilot License* (PPL) dan fase *Commercial Pilot License* (CPL). Masing – masing dari fase ini terdiri dari tiga kelas yaitu kelas teori, kelas simulator, dan kelas praktik terbang. Kepada peneliti, baik siswa penerbang A, B maupun C menyatakan bahwa, dengan waktu yang singkat dan terkadang dalam kondisi tubuh yang kurang prima, mereka harus dapat memahami materi yang diberikan. Hal tersebut dilakukan agar seluruh rangkaian pembelajaran dapat selesai tepat pada waktunya sesuai dengan silabus pendidikan yaitu 11 bulan. Tuntutan untuk dapat menyeimbangkan waktu yang sempit antara belajar dan berlatih inilah yang terkadang membuat siswa penerbang merasa lelah, frustrasi yang kemudian berujung pada timbulnya stres khususnya stres akademik. Stres akademik merupakan stres yang disebabkan oleh *academic stressor* dalam proses belajar mengajar atau hal - hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, misalnya, tekanan untuk naik kelas, lama belajar, kecemasan

menghadapi ujian, banyaknya tugas yang harus diselesaikan, mendapat nilai ulangan yang jelek, birokrasi yang rumit, keputusan menentukan jurusan dan karir, dan manajemen waktu (Heiman dan Kariv dalam Nurmaliyah, 2014).

Siswa penerbang A misalnya, mengatakan dirinya kerap kali mengalami *migrain* karena merasa cemas mendapatkan nilai buruk karena takut tidak bisa lulus. Masuk angin sampai mual dan keringat dingin pernah dialami siswa penerbang B karena stres tidak dapat menguasai materi pembelajaran yang ada padahal keesokan harinya ada ujian. Siswa penerbang C mengaku sampai pernah dirawat di rumah sakit karena tipusnya kambuh akibat terlalu memforsir dirinya belajar karena cemas akan mendapatkan nilai buruk di salah satu pelajaran di kelas teori. Belum lagi tekanan – tekanan yang mereka dapatkan dari siswa penerbang yang lebih senior serta konsekuensi yang mereka dapatkan dari instruktur apabila mereka melakukan kesalahan. Ketiganya juga merasakan jantung yang berdebar begitu kuat karena merasa cemas dan panik tidak dapat lulus *checkride* dengan nilai baik. Untuk mengatasi hal – hal yang kurang mengenakkan tersebut terjadi, ketiga subjek dan kebanyakkan siswa penerbang lainnya memilih untuk memanfaatkan waktu kosong dengan tidur dan terkadang melakukan penundaan kegiatan belajar.

Menurut Robbins (dalam Rohmah, 2017) terdapat empat gejala yang muncul apabila individu mengalami gangguan stres yaitu psikologis, biologis, kognitif, dan perilaku. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan diatas, apabila ditinjau dari gejala psikologis, ketiga subjek sering mengalami kecemasan yang berlebihan karena takut tidak lulus mata kuliah yang ada karena kurang menguasai materi. Kecemasan tersebut terjadi karena mereka merasa waktu yang diberikan terbatas. Selain itu, mereka juga merasakan

gelisah, serta muncul perasaan bersalah apabila merasa performanya kurang maksimal dalam *checkride*. Gejala fisiologis yang muncul antara lain adalah *migrain*, jantung berdebar ketika hendak belajar bahkan saat akan menghadapi ujian. masuk angin, bahkan sampai dirawat dirumah sakit karena tifus akibat memforsir diri untuk belajar semalaman. Gejala ketiga yaitu gejala kognitif yang muncul adalah sulit berkonsentrasi selama berdinamika karena pikirannya sudah terlanjur dipenuhi dengan kecemasan. Gejala perilaku yang terjadi adalah ketiga subjek mengalihkannya dengan tidur secara berlebihan serta melakukan penundaan dalam belajar.

Urgensi dalam penelitian ini adalah stres akademik apabila tidak dideteksi sejak awal maka akan menghasilkan siswa – siswa penerbang yang stres pula. Padahal kelak mereka akan bekerja sebagai seorang pilot dimana stres tidak diperbolehkan karena akan membahayakan pesawat yang dibawanya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, siswa penerbang dapat lebih mengatasi diri mereka saat stres agar tidak berdampak pada pembelajaran terbang mereka.

Menurut Smet (dalam Syarif, 2014) faktor stres dapat dipengaruhi oleh (1)kondisi individu, meliputi umur, jenis kelamin, jenis pendidikan, dan lain sebagainya, (2)karakteristik kepribadian, meliputi *extravert – introvert*, stabilitas emosi secara umum, serta ketabahan *(hardiness)*, (3)hubungan dengan lingkungan sosial,(4)strategi *coping*. Poin nomor 1, 2, dan 4 apabila dirangkum merupakan faktor – faktor yang berasal dari dalam individu yang mengalami stres (faktor internal). Sementara itu, poin nomor 3 berasal dari luar individu (faktor eksternal). Setiap harinya individu melakukan interaksi sosial dengan sesama

individu lainnya yang dimana salah satunya dapat memunculkan dukungan sosial.

Menurut Rensy dan Sugiharti (dalam Syarif, 2014) dukungan sosial adalah suatu acuan pada kesenangan yang dirasakan, pengenaan akan kepedulian atau membantu dan menerima pertolongan dari orang lain atau dari kelompok lain. Dukungan sosial yang didapat oleh individu bisa datang dari mana saja dan dari siapa saja. Bagi siswa penerbang, dukungan sosial yang mereka dapatkan besar kemungkinan datang dari rekan sesama siswa penerbang. Dukungan sosial rekan sesama sendiri merupakan suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan oleh rekan yang dapat dirasakan individu *(perceived support)* disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan (P. Sari dan Indrawati, 2016). Dukungan sosial antar rekan sesama siswa penerbang muncul karena selama 11 bulan mereka tinggal dan berdinamika bersama. Kemudian, alasan lainnya adalah karena mereka tidak memiliki siapa – siapa lagi selain satu sama lain mengingat selama menjalankan pendidikan mereka jauh dari orangtua dan kerabat di kampung halaman. Munculnya dukungan sosial dapat membantu mengurangi tekanan psikologis yang menekan secara efektif (Taylor dalam Rohmah, 2017). Hal tersebut juga dituturkan oleh siswa penerbang A bahwa terkadang, antar siswa penerbang melakukan sesi *sharing* untuk sekedar melepas penat yang mereka rasakan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengangkat hubungan dukungan sosial rekan sesama dengan stres akademik pada siswa penerbang sekolah penerbangan “X” karena peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial sesama dari rekan sesama siswa penerbang

untuk menurunkan tingkat stres akademik sesamanya. Adapun kekhasan dari penelitian ini terletak pada penggunaan siswa penerbang sebagai subyek. Berdasarkan referensi yang telah peneliti baca, pada penelitian – penelitian sebelumnya, peneliti belum menemukan penggunaan siswa penerbang sebagai subyek dengan menggunakan topik yang sama. Subyek yang digunakan kebanyakan adalah mahasiswa atau siswa sekolah menengah saja.

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik hubungan antara dukungan sosial rekan sesama dan stres akademik pada siswa penerbang sekolah penerbangan “X” selama mereka menjalankan pendidikan.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan hasil dari penelitian yang akan dilakukan, diharapkan memperoleh manfaat antara lain sebagai berikut :

1.3.1 Manfaat Praktis

a. Menjadi referensi guna mencari usaha untuk mengendalikan stres akademik yang dialami siswa penerbang selama menjalani pendidikan.

1.3.2 Manfaat Teoretis

a. Sebagai pengembangan ilmu dari Psikologi Kesehatan Mental, Psikologi Pendidikan, dan Psikologi Sosial.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Stres Akademik

2.1.1 Pengertian Stres Akademik

Desmita (2010) menyatakan stres akademik adalah stres yang disebabkan oleh *academic stressor. Academic stressor* adalah stres yang dialami siswa yang bersumber dari proses pembelajaran atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti : tekanan untuk naik kelas, lama belajar, mencontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan menentukan jurusan atau karier serta kecemasan ujian dan manajemen stres.

Sarafino dan Smith (2010) menyatakan bahwa stres adalah suatu kondisi atau keadaan di mana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan.

McKean dan Misra (2000) menjelaskan bahwa stres akademik atau *academic stressor* bersumber dari proses belajar mengajar yang mempengaruhi proses berpikir, fisik, emosi dan perilaku dari siswa.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa stres akademik adalah suatu kondisi yang dialami oleh siswa akibat tuntutan yang bersumber dari proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses berpikir, fisik, emosi, dan perilaku dari siswa.

2.1.2 Gejala Stres Akademik

Sarafino dan Smith (2010) lebih lanjut menjelaskan bahwa gejala stres akademik dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Gejala Biologis

Berupa gejala fisik dari stres yang dialami individu seperti contohnya : sakit kepala, sesak nafas, kambuhnya penyakit tertentu seperti tifus, asam lambung, dan lain sebagainya, produksi keringat berlebih, gangguan pencernaan, dan lain sebagainya.

b. Gejala Psikologis

Gejala psikologis meliputi gejala seperti berikut :

1. Gejala Kognisi

Ketika individu mengalami stres maka proses berpikirnya menjadi terganggu. Individu akan cenderung mengalami gangguan daya ingat, sulit untuk fokus dan berkonsentrasi.

2. Gejala Emosi

Ketika individu mengalami stres maka kondisi emosinya akan tidak stabil. Individu akan cenderung menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu, merasa sedih dan bersalah, bahkan depresi.

3. Gejala Tingkah Laku

Tingkah laku sehari – hari dari individu yang mengalami stres akan terpengaruh. Biasanya, tingkah laku individu tersebut akan cenderung negatif sehingga menimbulkan permasalahan dalam hubungan interpersonal.

Pedak (2009) membagi aspek stres (stressor) menjadi tiga, yaitu :

a. Rohani (Spiritual)

   Stressor jenis ini berhubungan dengan diri manusia yang timbul karena kecintaan manusia yang mendalam terhadap dirinya sendiri.

b. Mental (Psikologi)

   Stressor jenis ini berhubungan dengan adanya tekanan yang timbul akibat perlakuan orang lain.

c. Jasmani (Fisikal)

   Stressor jenis ini berhubungan dengan faktor nutrisi dan lingkungan.

Menurut Sun, Dunne, Hou, dan Xu (2011) stres akademik memiliki lima indikator, diantaranya :

a. *Pressure from study*

   Meliputi perasaan tertekan yang diakibatkan oleh beban studi yang terlalu berat di sekolah.

b. *Workload*

   Anggapan siswa bahwa beban tugas yang diberikan kepadanya terlalu berat.

c. *Worry about grades*

   Merupakan kekhawatiran siswa akan nilai – nilai yang ia peroleh di sekolah. Siswa disini juga

d. *Self-expectation*

   Merupakan situasi dimana peserta didik merasa khawatir dan tidak puas ketika tidak dapat memenuhi standar - standar yang ditetapkan oleh dirinya sendiri khususnya untuk perihal akademik.

e. *Despondency*

Merupakan situasi dimana siswa merasa kurang yakin dan merasa banyak kesulitan yang dialaminya ketika belajar di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa gejala stres akademik terdapat dua gejala yaitu gejala biologis dan gejala psikologis.

2.1.3 Faktor – faktor yang Memengaruhi Stres Akademik

Smet (1994) menjelaskan faktor yang mempengaruhi stres dapat dibagi menjadi empat yaitu :

1. Variabel dalam diri individu

Faktor yang berasal dari diri individu meliputi umur, tahap kehidupan, jenis kelamin, temperamen, faktor genetik, inteligensi, pendidikan, suku, kebudayaan dan kondisi fisik.

2. Karakteristik kepribadian

Faktor yang berasal dari diri individu meliputi ekstrovert-introvert, stabilitas emosi secara umum, kepribadian ketabahan *(hardiness)* dan *locus of control*.

3. Dukungan Sosial

Faktor yang berasal dari luar individu yang secara teoritis dapat menurunkan kecenderungan timbulnya stres.

4. Strategi *coping*

Faktor yang berasal dari dalam individu, dimana individu mencoba untuk mengelola jarak yang ada antara tuntutan-tuntutan dengan sumber daya yang digunakan dalam menghadapi situasi yang menekan atau stres.

Sunaryo (2013) menjelaskan faktor yang mempengaruhi stres akademik dapat dibagi dua yaitu :

a. Faktor Biologis

Meliputi herediter (keturunan), konstitusi tubuh, kondisi fisik, neurofisiologik dan neurohormonal.

b. Faktor Psikoedukatif/Sosiokultural

Meliputi perkembangan kepribadian, pengalaman, dan kondisi lain yang mempengaruhi.

Barseli dan Ifdil (2017) menjelaskan faktor yang mempengaruhi stres akademik dapat dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Meliputi :

1. Pola Pikir

Individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, semakin kecil kemungkinan stres yang akan dialami siswa.

2. Kepribadian

Kepribadian seorang siswa dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres siswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis.

3. Keyakinan

Penyebab internal selanjutnya yang turut menentukan tingkat stres siswa adalah keyakinan atau pemikiran terhadap diri. Keyakinan terhadap diri memainkan peranan penting dalam menginterpretasikan situasi-situasi di sekitar individu. Penilaian yang diyakini siswa dapat

mengubah pola pikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis.

b. Faktor Eksternal :

1. Pelajaran lebih padat

   Kurikulum dalam sistem pendidikan standarnya semakin lebih tinggi. Akibatnya persaingan semakin ketat, waktu belajar bertambah, dan beban siswa semakin meningkat. Walaupun beberapa alasan tersebut penting bagi perkembangan pendidikan dalam negara, tetapi tidak dapat menutup mata bahwa hal tersebut menjadikan tingkat stres yang dihadapi siswa meningkat.

2. Tekanan untuk berprestasi tinggi

   Para siswa sangat ditekan untuk berprestasi dengan baik dalam ujian-ujian mereka. Tekanan ini terutama datang dari orangtua, keluarga, guru, tetangga, teman sebaya, dan diri sendiri.

3. Orangtua saling berlomba

   Pada kalangan orangtua yang lebih terdidik dan kaya informasi, persaingan untuk menghasilkan anak - anak yang memiliki kemampuan dalam berbagai aspek juga lebih keras. Seiring dengan perkembangan pusat - pusat pendidikan informal, berbagai macam program tambahan, kelas seni rupa, musik, balet, dan drama yang juga menimbulkan persaingan siswa terpandai, terpintar, dan serba bisa.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor stres akademik dapat dibagi menjadi dua yaitu internal atau yang berasal

dari dalam individu bersangkutan sendiri dan eksternal yang berasal dari luar individu.

2.2 Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

Rekan menurut KBBI *Online* berarti teman (sekerja) ; kawan sepersekutuan/sebaya/sejawat ; sama - sama anggota perseroan. Siswa menurut KBBI *Online* berarti murid. Santrock (2002) mendefinisikan teman sebaya *(peers)* sebagai anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebihnya sama atau setara. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa rekan sesama siswa penerbang adalah kawan yang bersama – sama menjadi murid dalam suatu sekolah penerbangan yang memiliki rentang usia yang kurang lebihnya sama atau setara.

Menurut Mead, Hilton, dan Curtis (2001) dukungan sosial teman sebaya merupakan sistem timbal balik (pemberian dan penerimaan) bantuan yang dilakukan berdasarkan pada prinsip seperti tanggung jawab serta kesepakatan bersama tentang hal yang bermanfaat antar teman sebaya.

Menurut Davidson, Chinman, Sells, dan Rowe (2006) dukungan sosial teman sebaya merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan kepada individu lain atas dasar keyakinan untuk memberikan dorongan, harapan, dan bimbingan kepada individu lain yang memiliki rentang usia yang sama.

Menurut Thompson & Mazer, 2009) dukungan teman sebaya sebagai dukungan yang diberikan kepada teman sebayanya yang meliputi bantuan secara langsung yang secara spesifik terkait dengan masalah akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang adalah suatu bantuan langsung untuk memberikan dorongan, harapan, dan bimbingan yang secara spesifik terkait dengan masalah akademik yang diberikan oleh siswa penerbang pada siswa penerbang lainnya yang berada dalam rentang usia yang sama dan suatu institusi pendidikan penerbangan yang sama.

2.2.2 Sumber dan Jenis Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Zimet, Dahlem, dan Farley (1988) dukungan sosial terdiri dari tiga sumber, yaitu :

a. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga yaitu dukungan yang berasal dari keluarga seperti ayah, ibu, saudara kandung, dan anggota keluarga lain yang dianggap dapat memberikan dukungan.

b. Dukungan *Significant Other*

Dukungan *significant other* adalah dukungan yang berasal dari orang yang dianggap spesial seperti suami/istri, pacar bagi yang sudah memiliki.

c. Dukungan Teman

Dukungan teman merupakan dukungan yang berasal dari teman atau rekan yang memiliki rentang usia yang sama atau bisa juga teman yang

berada di dalam satu lingkup yang sama seperti lingkup pekerjaan, pendidikan, komunitas, dan lain sebagainya.

Menurut Chen (2005) dukungan sosial teman sebaya dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu :

a. *Interpersonal*

   Ketika individu menghabiskan waktu dengan teman sebayanya, maka kebersamaan antara individu tersebut merupakan sumber dukungan untuk melakukan interaksi dan komunikasi dalam berbagai hal.

b. *Emotional*

   Meliputi empati, rasa peduli, dan perhatian kepada individu.

c. *Instrumental*

   Maksud dari aspek ini adalah dukungan atau bantuan yang diberikan secara langsung kepada individu seperti contohnya jasa, uang, waktu, dan lain sebagainya.

d. *Behavioral*

   Dalam melakukan interaksi di dalam lingkungan sosial, individu harus memiliki kontrol dalam bertindak sehingga tidak melanggar norma yang berlaku dalam masyarakat. Bantuan dari teman dipercaya akan membantu individu untuk mengontrol dirinya agar dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat.

e. *Cognitive*

   Meliputi pertukaran argumentasi atau pertukaran pikiran, pelibatan ekspektasi dan aspirasi, serta diskusi yang dapat membantu individu untuk lebih memahami keadaan sekitarnya terlebih masalah yang sedang ia hadapi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber – sumber dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang dapat berasal dari keluarga , *significant others,* dan teman. Sementara, jenis dukungan sosial yang diberikan rekan sesama dapat berupa *interpersonal, emotional, instrumental, behavioral,* dan *cognitive.* Penelitian ini tidak menggunakan jenis dukungan sosial *behavioral*. Hal tersebut disebabkan karena jenis dukungan sosial *behavioral* bersifat fleksibel yang dapat masuk ke keempat jenis lainnya, karena, merupakan suatu bentuk sikap/reaksi yang ditimbulkan oleh individu apabila mendapat bantuan empat lainnya.

2.3 Dinamika Hubungan antara Dukungan Sosial sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang

Tuntutan untuk dapat menguasai segala materi dalam waktu yang singkat merupakan tantangan tersendiri bagi masing – masing siswa penerbang. Segala bentuk tuntutan yang ditujukan pada mereka berujung pada timbulnya stres. Stres sendiri sebenarnya merupakan sebuah masalah umum yang terjadi dalam kehidupan umat manusia khususnya manusia di era moderen (Kupriyanov dan Zhdanov dalam Lumban Gaol, 2016). Hal ini disebabkan karena stres sudah menjadi bagian hidup yang tidak dapat dihindari.

Lin dan Huang (dalam Lumban Gaol, 2016) menyatakan stres yang jumlahnya begitu banyak bisa membahayakan setiap orang. Selain itu, stres dapat memengaruhi perilaku cara berpikir dan berperilaku apabila individu tidak mampu untuk mengatasinya (Beck dan Judith dalam Azmy., dkk, 2017) Setiap masuk ke dalam suatu lingkup, pasti setiap manusia akan mengalami stres. Lingkup tersebut contohnya seperti lingkup keluarga, sosial, pekerjaan,

dan akademik. Dalam lingkup akademik, stres yang dialami dinamakan dengan stres akademik. Menurut Olejnik dan Holschuh (dalam Anggraini, 2018) Stres akademik merupakan respon yang muncul karena terlalu banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dikerjakan siswa.

Stres akademik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Dalam faktor eksternal salah satunya bentuknya adalah dukungan sosial. Dukungan Sosial dapat diartikan sebagai perhatian, penghargaan, kenyamanan dan bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain (Lestari dalam Jannah dan Rohmatun, 2018). Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Sarafino (dalam Majrika, 2018) dukungan sosial dapat mengurangi stres yang dialami individu. Sumber – sumber dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, atau orang yang dianggap spesial (Taylor dalam Susilowati, 2007).

Reaksi terhadap stres yang ditimbulkan oleh individu satu dengan individu lainnya berbeda – beda (Smet, 1994). Perbedaan ini sering disebabkan oleh beberapa faktor psikologis dan faktor sosial bagi individu itu sendiri. Salah satu hal dari faktor sosial tersebut adalah dukungan sosial. Pemberian dukungan sosial tersebut dapat memberikan pengaruh pada individu yang menerima. Pengaruh yang ditimbulkan tergantung pada individu yang menerima dukungan sosial itu sendiri, apakah akan menurunkan tingkat stres akademik atau justru malah tidak ada pengaruhnya sama sekali.

Dukungan Sosial yang berasal dari rekan sesama dapat membantu siswa dalam menghadapi permasalahan akademik sehingga terhindar dari stres akademik (Hidayah, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wilks dan Spivey (2010) pendidikan sekarang dipromosikan kepada remaja dan

dewasa awal sebagai masa transisi lepas dari ketergantungan dengan keluarga dan menuju ketergantungan pada diri dan teman sebaya yang berada dalam lingkungan yang sama terutama bagi mereka yang berjauhan dengan keluarganya . Penelitian dari Wilks dan Spivey apabila dikaitkan dengan era sekarang akan relevan mengingat individu jaman sekarang lebih mempercayai orang – orang yang berada dalam satu lingkup dengannya ketimbang keluarganya sendiri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chambel & Curral (2005) yang menyatakan bahwa dukungan dari rekan sesama merupakan cara untuk meningkatkan kesejahteraan siswa, dalam hal ini mengurangi stres akademik yang dirasakannya.

Keterkaitan antara dukungan sosial rekan sesama dengan stres akademik dapat dilihat dari jenisnya. Menurut Chen (2005) jenis-jenis dukungan sosial rekan sesama dapat dibagi menjadi lima yaitu *interpersonal, emotional, instrumental, behavioral, behavioral,*dan *cognitive.* Perlu diketahui bahwa *behavioral* tidak ikut dikaitkan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas. Jenis yang akan dikaitkan pertama adalah *interpersonal.* Seperti yang telah disinggung sebelumnya, selama menjalankan pendidikan, siswa penerbang tinggal di asrama bersama dengan siswa penerbang lainnya. Mereka semua jauh dari keluarga yang berada di kampung halaman masing – masing. Karena tinggal bersama – sama selama 11 bulan, jalinan komunikasi antara siswa penerbang satu dengan yang lainnya semakin intens. Apabila mereka membutuhkan sesuatu, mereka mau tidak mau akan saling meminta bantuan satu sama lain. Hal tersebut kemudian membuat hubungan personal antar mereka secara tidak langsung menjadi dekat. Salah

satu kegiatan yang secara tidak langsung membuat antar pribadi siswa penerbang menjadi dekat adalah pemberlakuan sesi *sharing*.

Sesi *sharing* ini dilakukan dengan tujuan mengutarakan apa yang sedang dirasakan oleh siswa penerbang bersangkutan. Dengan diberlakukannya sesi *sharing* ini, tekanan yang dirasakan siswa penerbang terkait akan berkurang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh siswa penerbang A, ia mengatakan dengan *sharing* pada teman – temannya ia merasa sedikit terbantu dan lebih ringan dalam menjalankan kesehariannya berdinamika selama masa pendidikan. Ia bahkan bisa tidur sedikit lebih nyenyak daripada biasanya karena ia merasa permasalahan yang ia hadapi sudah ia bagi dan tidak sepenuhnya ditanggung sendiri.

Jenis selanjutnya adalah *emotional*. Menurut Maslow (dalam Sari dan Dwiarti, 2018) kebutuhan dasar manusia dapat dibagi menjadi lima, salah satunya adalah kebutuhan untuk dihargai atau diperhatikan *(self esteem)*. Siswa penerbang yang mengalami stres dengan segenap tanggung jawab yang dipikulnya tentunya akan merasa bebannya sedikit berkurang apabila ia diperhatikan oleh rekan – rekannya. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh siswa penerbang baik siswa A, B, maupun C menyatakan terkadang pertanyaan sederhana dari rekan – rekannya yang lain seperti “apakah kamu sudah memahami materi yang diajarkan atau belum?” dapat membuat mereka dihargai dan diakui eksistensinya di angkatan. Hal itu juga berpengaruh pada kelangsungan hari mereka saat itu dimana mereka merasa lebih stabil dan tenang terutama dalam menerima materi pembelajaran.

Kemudian, jenis yang ketiga adalah *instrumental*. Terkadang, siswa penerbang yang kurang dapat mengatasi stres yang ia rasakan berujung pada jatuh sakit dan harus mendapatkan perawatan intensif di rumah sakit. Ketika mereka sedang tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran, otomatis mereka akan tertinggal semua materi yang diajarkan pada hari itu. Pemberian bantuan seperti peminjaman catatan dan diterangkan mengenai apa saja materi yang diajarkan pada hari dimana siswa penerbang bersangkutan tidak masuk merupakan satu hal yang dapat menurunkan tingkatan stres akademik. Hal ini dikemukakan oleh siswa penerbang C pada saat ia harus dirawat secara intensif di rumah sakit setempat karena tipusnya kambuh. Rekan - rekannya tanpa diminta langsung memberitahunya dan mengajarkannya apa saja materi yang harus ia pelajari agar tidak sampai tertinggal jauh.

Jenis keempat atau yang terakhir yang akan dikaitkan adalah *cognitive*. Materi yang banyak dan harus dipahami dalam waktu singkat membuat siswa penerbang merasa stres. Hal tersebut kemudian mereka siasati dengan berdiskusi satu dengan yang lainnya untuk menemukan jawaban atas materi yang tidak mereka pahami. Kegiatan diskusi dapat menguntungkan satu dengan yang lain karena siswa penerbang yang terlibat dalam diskusi jadi lebih memahami betul apa maksud dari materi yang mereka pelajari tersebut. Dampaknya adalah, mereka jadi lebih siap dalam mengikuti *checkride* dan lulus dengan hasil yang cukup memuaskan, sehingga mereka siap untuk melanjutkan ke fase berikutnya.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial rekan sesama dengan stres akademik pada siswa penerbang sekolah penerbangan “X”. Semakin tinggi dukungan sosial pada siswa penerbang maka semakin rendah tingkat stres yang dialami oleh siswa penerbang tersebut dan sebaliknya.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena merupakan cara seorang peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk dalam penelitian yang sedang dijalankannya (Widoyoko, 2015)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Idrus (2009) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Korelasional adalah salah satu teknik analisis yang berfungsi untuk mengukur kuat lemahnya hubungan antara dua variabel atau lebih (Sarwono dan Salim, 2017).

Alasan penggunaan metode penelitian kuantitatif korelasional ini adalah karena peneliti ingin melihat seberapa kuat hubungan antara Dukungan Sosial sesama Rekan Siswa Penerbang dengan Stres Akademik Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X”

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2018) identifikasi variabel adalah suatu langkah untuk menetapkan variabel – variabel utama dalam penelitian serta menentukan fungsi dari masing – masing variabel yang telah ditentukan tersebut. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial rekan

sesama siswa penerbang sedangkan variabel tergantungnya adalah stres akademik.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Stres Akademik

Stres akademik adalah suatu kondisi yang dialami oleh siswa akibat tuntutan yang bersumber dari proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses berpikir, fisik, emosi, dan perilaku dari siswa.

Skala stres akademik disusun berdasarkan aspek stres akademik yaitu aspek biologis dan aspek psikologis. Semakin tinggi skor skala stres menandakan bahwa individu bersangkutan mengalami tingkat stres akademik yang tinggi, begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

Dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang adalah suatu bantuan langsung untuk memberikan dorongan, harapan, dan bimbingan yang secara spesifik terkait dengan masalah akademik yang diberikan oleh siswa penerbang pada siswa penerbang lainnya yang berada dalam rentang usia yang sama dan suatu institusi pendidikan penerbangan yang sama.

Dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang diukur dengan menggunakan skala dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang yang disusun berdasarkan jenis – jenis dukungan sosial teman sebaya yaitu *interpersonal, emotional, instrumental,* dan *cognitive*. Semakin tinggi skor skala dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang menandakan bahwa individu bersangkutan mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari rekan sesama siswa penerbangnya begitu pula sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diteliti pada penelitian ini adalah seluruh populasi. Populasi merupakan sekelompok individu yang akan diteliti dalam jumlah banyak yang nantinya akan diambil kesimpulan melalui generalisasi (Winarsunu, 2002). Populasi yang peneliti inginkan dalam penelitian ini adalah Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X” angkatan 38 yang seluruhnya berjenis kelamin laki – laki yang berjumlah 30 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Ukur

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang dengan stres akademik ini dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang digunakan pada penelitian ini adalah salah satu skala yang paling populer dalam penyusunan skala yaitu Skala Likert. Menurut Periantalo (2015) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap. Lebih lanjut, Periantalo menjelaskan Skala Likert terdiri dari dua jenis *item* yaitu *item favorable* yang mengarah pada konstrak yang hendak diungkap, dan item *unfavorable* sebagai negasi dari konstrak yang hendak diungkap.

Skala psikologi yang peneliti gunakan terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian, adapun pilihan jawaban yang digunakan antara lain; SS (Sangat Sesuai), apabila pernyataan sangat sesuai oleh kondisi subjek; S (Sesuai) , apabila pernyataan sesuai oleh kondisi subjek; TS (Tidak Sesuai), apabila pernyataan tidak sesuai oleh kondisi subjek; STS

(Sangat Tidak Sesuai), apabila pernyataan sangat tidak sesuai oleh kondisi subyek.

Sistem penilaian setiap item akan diberlakukan sebagai berikut; pernyataan *favorable* jawaban SS (sangat Sesuai) diberikan skor 4, jawaban S (Sesuai) diberikan skor 3, jawaban TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 2, jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 1, sedangkan pada pernyataan *unfavorable* jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberikan skor 4, jawaban TS (Tidak Sesuai) diberikan skor 3, jawaban S (Sesuai) diberikan skor 2, dan jawaban SS (Sangat Sesuai) diberikan skor 1.

3.5.2. *Blueprint*

Skala stres akademik memiliki 20 *item* yang seluruhnya *favorable.* Penyusunan skala stres akademik menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari stres akademik sendiri. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu aspek biologis dan psikologis.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Stres Akademik

No	Aspek	Jumlah Item	Total
1	Biologis	10	10
2.	Psikologis	10	10
	Total		20

Skala dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang memiliki 40 *item* yang terdiri atas 20 *item favorable* dan 20 *item unfavorable* dan menggunakan aspek-aspek yang menggambarkan definisi dari dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang. Aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yaitu *interpersonal, emotional, instrumental,* dan *cognitive.*

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	*Interpersonal*	5	5	10
2.	*Emotional*	5	5	10
3.	*Instrumental*	5	5	10
4.	*Cognitive*	5	5	10
	Total	20	20	40

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Azwar, 2018) validitas adalah seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukur. Valid atau tidaknya suatu alat ukur dinilai dari bagaimana alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Periantalo, 2015). Suatu alat ukur dapat dianggap valid apabila mampu memberikan data yang tepat dan mampu memberikan gambaran mengenai data tersebut.

Pada penelitian ini, menggunakan korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dan dikoreksi dengan korelasi *Part Whole*. Reliabilitas adalah seberapa hasil suatu pengukuran yang telah dilakukan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tingkat tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur disebut dengan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Pengolahan data dari penelitian ini akan menggunakan metode statistika karena data yang diperoleh dalam bentuk angka. Metode statistik yang akan digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dukungan sosial teman sebaya selaku variabel bebas dan stres selaku variabel tergantung.

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan tempat dimana penelitian ini akan dilaksanakan. Peneliti juga mempersiapkan diri dan segala hal yang sekiranya dibutuhkan untuk pelaksanaan penelitian agar penelitian dapat berjalan lancar dari awal hingga akhir sesuai dengan harapan. Orientasi kancah penelitian disini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan tempat pengambilan data untuk penelitian. Kancah dalam penelitian ini pada akhirnya peneliti putuskan mengarah pada siswa penerbang pada sebuah sekolah penerbangan, sebut saja sekolah penerbangan “X” dimana siswa penerbang yang peneliti gunakan disini adalah yang berjenis kelamin laki – laki.

Penelitian ini dilakukan secara *online* yaitu terdiri dari pengisian angket melalui *google form* dan *video call* melalui aplikasi *Whatsapp* untuk *pre eliminary interview* yang ada pada bab 1 mengingat para responden yang tidak berada di satu kota dengan peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antara Dukungan Sosial sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X”. Adapun pertimbangan yang mendasari penelitian ini adalah :

1. Adanya permasalahan yang selalu terjadi dan selalu dihadapi oleh setiap penerbang khususnya ketika mereka berdinamika dalam pembelajaran selama menjadi siswa penerbang dimana mereka dituntut untuk menguasai materi pembelajaran yang ada mulai dari teori pada *ground class* sampai dengan praktek terbang dalam waktu yang cukup singkat yaitu 11 bulan saja. Hal ini tentunya akan memengaruhi kondisi psikis

dari siswa penerbang yang bersangkutan sehingga membutuhkan dukungan sosial dari rekan sebayanya yaitu rekan sesama siswa penerbang lainnya.

2. Belum adanya penelitian yang menggunakan subjek siswa penerbang khususnya berkaitan dengan judul penelitian Hubungan Dukungan Sosial sesama Rekan Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X”.

4.2 Persiapan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan seluruh populasi dari siswa penerbang angkatan 38 yang seluruhnya berjenis kelamin laki – laki yang berjumlah 30 orang.Sementara untuk pengambilan data penelitian yang digunakan adalah *try out* terpakai dimana peneliti hanya melakukan satu kali pengumpulan data yang kemudian diikuti dengan pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji korelasi, serta analisis data dengan bantuan *software* atau program komputer SPSS *for Windows* 22.0. Adapun hal – hal yang perlu dipersiapkan sebelum melaksanakan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala untuk meneliti Dukungan Sosial Rekan Sebaya dan skala Stres Akademik. Skala yang ada tersebut masing – masing disusun berdasarkan aspek – aspek Dukungan Sosial Rekan Sebaya serta aspek – aspek Stres Akademik. Adapun bentuk atau jenis skala yang digunakan adakah Skala Likert. Skala Likert ini disusun dimana nantinya ketika diedarkan, responden yang bersangkutan akan memilih salah

satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan atau kondisinya berkaitan dengan pernyataan yang diajukan. Tidak ada jawaban benar ataupun salah pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Skala Likert yang dibuat nantinya akan dibuat dalam bentuk *google form* agar dapat diedarkan secara *online* pada siswa penerbang.

1. Skala Stres Akademik

Skala Stres Akademik disusun berdasarkan aspek dari stres akademik sendiri yaitu aspek biologis dan aspek psikologis. Jumlah item pada skala stres ini secara keseluruhan adalah 20 *item* yang seluruhnya merupakan item *favorable* baik untuk aspek biologis maupun aspek psikologis.

Tabel 4.1 Sebaran *Item* Skala Stres Akademik

No	Aspek	Nomor Item	Jml
1	Biologis	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
2.	Psikologis	11,12,13,14,15,16, 17,18,19,20	10
	Total		20

2. Skala Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

Skala Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang disusun berdasarkan jenis – jenis dari dukungan sosial rekan sebaya yaitu *interpersonal, emotional, instrumental* dan *cognitive*. Jumlah item pada skala dukungan sosial ini secara keseluruhan berjumlah 40 *item* yang terdiri atas 20 *item favorable* dan 5 *item unfavorable*.

Tabel 4.2 Sebaran *Item* Skala Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

No	Aspek	Jumlah Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	*Interpersonal*	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2.	*Emotional*	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
3.	*Instrumental*	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10
4.	*Cognitive*	31,32,33,34,35	36,37,38,39,40	10
	Total	20	20	40

4.2.2 Permohonan Izin

Pelaksanaan penelitian diawali dengan berdiskusi dengan salah satu siswa penerbang yang merupakan teman dekat dari peneliti untuk meminta kesediaannya membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini terlebih untuk hal *pre eliminary interview* serta penyebaran *link* atau tautan skala yang berbentuk *google form* kepada rekan – rekan sesama siswa penerbangnya. Permohonan izin penelitian ini digantikan dengan pengisian *informed consent* secara *online* kepada setiap responden yang mengisi karena peneliti langsung menyasar pada perorangannya. Peneliti juga mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian dari fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang kepada Sekolah Penerbangan “X” dengan surat bernomor 103/B.7.3/FP/IV/2020 pada tanggal 27 April 2020 yang dapat dilihat pada bagian akhir lampiran yaitu lampiran G-1. Sementara untuk *informed consent* dapat dilihat pada lampiran G-2.

4.2.3 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang menggunakan *try out* terpakai ini peneliti lakukan selama enam hari terhitung dari Hari Kamis tanggal 20 Februari 2019 sampai dengan Hari Selasa tanggal 25 Februari 2019. Selanjutnya, data yang diperoleh akan diuji secara statistik antara lain validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji korelasi atau hipotesis. Responden yang didapatkan pun sesuai dengan yang

diharapkan oleh peneliti sejak awal yaitu 30 responden siswa penerbang sekolah penerbangan “X” yang semuanya berjenis kelamin laki – laki.

Responden mengisi kuesioner melalui *google form* yang telah disusun oleh peneliti dengan alasan efisiensi dari segi waktu, tenaga, serta biaya mengingat keberadaan siswa penerbang sekolah penerbangan “ X” yang tidak satu kota dengan peneliti. Selain itu dengan *google form* responden dapat mengisi kapan saja dan dimana saja karena kuesioner dapat diakses dengan mudah hanya dengan membuka dan mengklik tautan atau *link* yang dibagikan via aplikasi *chat Whatsapp*¸ LINE, dan *Direct Message* Instagram mengingat jadwal responden yang berprofesi sebagai siswa penerbang sebagaimana diketahui sangat padat. Angket yang telah terisi kemudian diskoring dan ditabulasi sehingga menghasilkan data yang dapat dilihat pada lampiran.

Setelah dilakukan olah statistik, ternyata hipotesis dari peneliti yang semula adalah terdapat hubungan negatif signifikan antara Dukungan Sosial rekan sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang BIFA, ternyata, menghasilkan hipotesis baru yaitu hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil hipotesis ini, peneliti mencari tambahan data dengan menggunakan angket kualitatif yang disebarkan kepada rekan siswa penerbang yang sama.

4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.3.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Stres Akademik

Setelah selesai melakukan pengumpulan data, langkah peneliti selanjutnya adalah melakukan uji validitas untuk skala Stres Akademik. Pengujian validitas disini menggunakan metode *Product Moment*. Seluruh *item* yang ada di dalam skala Stres Akademik menggunakan *software* SPSS *for*

Windows 22.0. Berdasarkan uji validitas putaran pertama yang dilakukan pada skala Stres Akademik yang terdiri dari 20 *item* secara keseluruhan, terdapat 11 *item* gugur yaitu *item* nomor 4,7,11,12,13,14,15,16,18,19,dan 20. Kemudian dilakukan lagi uji validitas putaran kedua dengan menghilangkan ke – 11 *item* yang telah disebutkan diatas. Setelah dilakukan uji validitas putaran kedua, ditemukan bahwa masih ada *item* yang tidak valid sebanyak satu *item* yaitu *item* nomor 17. Uji validitas putaran ketiga pun dilakukan dengan menghilangan *item* nomor 17 tersebut sehingga pada akhirnya didapatkan delapan *item* yang valid yaitu *item* nomor 1,2,3,5,6,8,9,10. Koefisien validitas skala stres akademik antara 0,735 – 0,817 dan koefesien *Alpha Cronbach* 0,932. Sebaran *item* pada skala Stres Akademik ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dan seluruh hasil uji validitas pada skala Stres Akademik ini ini dapat dilihat pada bagian lampiran C-2.

Tabel 4.3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Stres Akademik

No	Aspek	Nomer Item	Jml
1	Biologis	1,2,3,4*,5,6,7*,8,9, 10	10
2.	Psikologis	11*,12*,13*,14*,15*, 16*,17*,18*,19*,20*	10
	Total		20

Keterangan :

* = *item* yang gugur

4.3.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Dukungan Sosial Rekan Sesama Siswa Penerbang yang terdiri 40 *item* secara keseluruhan, ditemukan bahwa seluruh *item* valid tidak ada satupun yang gugur dalam

pengujian satu kali putaran. 40 *item* sendiri disini terdiri dari 10 *item* untuk jenis dukungan sosial *interpersonal*, 10 *item* untuk jenis dukungan sosial *emotional*, 10 *item* untuk jenis dukungan sosial *instrumental*, dan 10 *item* untuk jenis dukungan sosial *cognitive*. Koefisien validitas skala dukungan sosial 0,455 – 0,878 dan koefisien *Alpha Cronbach* 0,977. Berdasarkan uji coba, maka, data *item* yang gugur disisihkan dan *item* yang valid ditabulasi ulang untuk dijadikan data penelitian. Hasil tersebut dapat dilihat pada lampiran D.

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi. Uji asumsi ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian normal atau tidak dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel tergantung dan variabel bebas pada penelitian ini. Uji asumsi sendiri terdiri dari dua jenis yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

   Hasil uji normalitas variabel dukungan sosial dengan menggunakan *Kolomogorov-Smirnov* Z menunjukkan angka 1,063 dengan *Sig* sebesar 0,208 (p>0,05) yang berarti distribusi persebaran data bersifat normal. Sementara itu, hasil uji normalitas variabel stres akademik dengan menggunakan *Kolomogorov-Smirnov* Z menunjukkan angka 0,913 dengan *Sig* sebesar 0,375 (p>0,05) yang berarti distribusi persebaran data bersifat normal. Hasil uji normalitas ini dapat dilihat pada lampiran E-1.

2. Uji Linearitas

   Hasil uji linearitas menggunakan korelasi yang linier antara Dukungan Sosial Rekan sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik menunjukan hasil F_{lin} = 1,346 dengan *Sig* sebesar 0,256 (p>0,05) yang berarti data tidak linier. Hasil uji linieritas ini dapat dilihat pada lampiran E-2.

5.1.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Dukungan Sosial sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X”. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan bantuan *software* SPSS 22.0 *for Windows*. Hasil yang diperoleh koefisien korelasi r_{xy} = 0,214 dengan p=0,128 (p>0,05). Hal ini menunjukkan korelasi antara Dukungan Sosial sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X” tidak signifikan, dengan demikian hipotesis yang menyatakan adanya korelasi negatif antara dukungan sosial sesama rekan dengan stres akademik pada siswa penerbang ditolak.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Pearson*, diperoleh hasil bahwa hipotesis yang telah peneliti ajukan ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil korelasi r_{xy} = 0,214 dengan p=0,128 (p>0,05). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Dukungan Sosial Rekan sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X”. Karena hasil penelitian ini menghasilkan hipotesis yang ditolak, maka peneliti mencari data tambahan demi memperkuat uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan angket kualitatif tambahan. Angket kualitatif tersebut berisi pertanyaan “apa yang anda ketahui tentang “dukungan / *support* dari rekan sesama siswa penerbang ?” serta “bagaimana perasaan anda ketika mendapat dukungan / *support* dari rekan sesama siswa penerbang ?”.

Tentunya, peneliti mengedarkan angket tambahan kepada responden yang sama dengan yang mengisi angket kuantitatif.

Berdasarkan respon yang didapatkan dari angket kualitatif, dukungan sosial dari rekan sesama siswa penerbang tidak berpengaruh begitu besar pada keberlangsungan mereka dalam belajar. Hal tersebut disebabkan karena sejak mereka masuk menjalankan pendidikan mereka mengaku memang membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk saling membantu perihal belajar baik itu belajar pelajaran *ground* (pelajaran yang didapat di kelas sebelum diajarkan terbang dengan menggunakan pesawat sesungguhnya) maupun saat belajar terbang sungguhan. Namun, disatu sisi, mereka juga diajarkan bagaimana untuk menjadi seorang individu yang dapat berdikari. Doktrin tersebut mereka dapatkan ketika mereka ditempa pada masa basis kemiliteran mereka yang disebut dengan RINDAM pada awal masa kependidikan.

Penanaman doktrin tersebut bertujuan untuk mempersiapkan diri mereka ketika memasuki dunia maskapai atau bisa dikatakan dunia kerja yang sesungguhnya bagi seorang pilot dimana dalam kondisi apapun, dapat atau tidak dapat dukungan dari sesama rekan pilot ataupun dari pihak lain, mereka tidak boleh terpengaruh atau merasa tergantung. Mereka harus tetap dapat belajar dan meng*upgrade* diri serta menjalankan tugas dengan baik apapun kondisinya sehingga pesawat yang dibawa dapat lepas landas dan mendarat dengan baik tanpa ada kekurangan sedikitpun. Hal ini tentunya membawa dampak pada kepribadian siswa penerbang bersangkutan karena sifat individualistis mereka secara langsung terbentuk dimana dalam segala hal yang berkaitan dengan pekerjaannya sebisa mungkin harus dapat mereka selesaikan sendiri.

Salah satu contoh pemberlakuan dari doktrin kemandirian yang mereka dapatkan adalah ketika mereka belajar terbang. Setiap siswa penerbang memang didampingi oleh instruktur disampingnya, namun, instruktur terbang yang mendampingi akan berlaku sebagai *handicapped* (pengkondisian seolah – olah terjadi *human error* saat terbang sehingga tidak dapat mengambil suatu keputusan apabila terjadi sesuatu hal yang kurang mengenakan saat terbang). Dimana disini, instruktur hanya akan duduk diam saja, mengamati, membiarkan siswa penerbang yang "bekerja" sesuai dengan apa yang mereka dapatkan selama berada di *ground class* (kelas teori). Hal tersebut sengaja dikondisikan agar siswa penerbang terbiasa melakukan segala hal sendiri dari mulai *start up engine* (menyalakan mesin pesawat) sampai dengan nanti *closing down* (mematikan mesin pesawat). Instruktur juga ingin melihat apa yang siswa penerbang bersangkutan lakukan apabila terjadi hal – hal yang yang sekiranya berdampak kurang baik untuk penerbangan seperti misalnya cuaca buruk, dan lain sebagainya. Segala bentuk koreksi, teguran, dan pujian akan disampaikan setelah *landing* untuk kemudian dijadikan pembelajaran bagi siswa penerbang bersangkutan untuk penerbangan berikutnya.

Hal tersebut berlaku ketika nanti mereka sudah terbang menjadi seorang pilot sungguhan di maskapai. Ketika sudah berkarier di dunia penerbangan mereka memang terbang dalam formasi dua orang yaitu PIC (*Pilot in Command* – biasanya disebut *captain)* dan SIC (*Second in Command* – biasanya disebut *Co – Pilot)*, namun, masing – masing individu tersebut baik PIC maupun SIC harus memahami betul bagaimana situasi dan kondisi penerbangan mereka pada hari tersebut. Situasi dan kondisi yang harus dipahami oleh pilot ketika mereka terbang antara lain cuaca sampai kondisi kesehatan satu sama lain di

hari itu. Hal tersebut memiliki tujuan yaitu apabila ketika bertugas sampai terjadi sesuatu yang buruk, dan salah satu dari kedua pilot yang terbang mengalami *handicapped*, pilot yang satunya langsung bisa mengambil alih kendali untuk berusaha mengambil tindakan untuk meminimalisir kejadian buruk pada pesawat yang akan membahayakan seluruh penumpang dan awak kabin.

Jadi, kondisi dimana siswa penerbang menerima atau tidaknya dukungan sosial yang diberikan oleh rekannya itu kembali lagi ke diri siswa penerbang yang bersangkutan. Hal tersebut membuktikan bahwa selain dukungan sosial, ada faktor lain yang bisa memengaruhi stres yaitu faktor karakteristik kepribadian yang dikemukakan oleh Smet (1994). Faktor karakteristik kepribadian ini salah satunya meliputi sifat daripada individu yang bersangkutan dimana dalam penelitian ini, sifat individualistis yang dominan muncul pada siswa penerbang yang disebabkan oleh doktrinasi RINDAM memengaruhi penerimaan dukungan sosial yang seharusnya dapat menurunkan stres namun pada siswa penerbang tidak berdampak apa – apa.

Selain karena faktor karakteristik kepribadian dari individu siswa penerbang sendiri, sebab lain yang membuat hipotesis dari penelitian ini ditolak adalah karena aspek pada salah satu skala penelitian seluruh *item* nya tidak valid setelah dilakukan tiga kali percobaan. Aspek yang *item* nya tidak valid seluruhnya tersebut adalah aspek psikologis pada skala stres akademik. Padahal, ketika individu mengalami stres, hal yang paling utama terserang adalah psikisnya bukan hanya biologisnya saja. Karena tidak valid inilah, maka skala tersebut tidak dapat digunakan mengukur stres akademik secara komprehensif. Menurut Azwar (2018) *item* yang tidak valid dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor seperti misalnya kondisi individu, situasi sekitar pada saat individu mengerjakan tes, serta motivasi individu.

Kondisi individu dapat memengaruhi pengisian skala. Penelitian yang dilakukan oleh Adliyani (2015) menyatakan bahwa kondisi fisik seseorang dapat memengaruhi perilakunya dalam keseharian pun dalam melakukan suatu kegiatan yang menjadi rutinitasnya sehari – hari. Hal ini tentu dapat saja terjadi pada siswa penerbang yang menjadi responden dari penelitian ini. Ditambah lagi, jarak yang jauh antara peneliti dengan responden serta penggunaan *google form* sebagai media pengisian skala, membuat peneliti tidak dapat melihat secara langsung bagaimana kondisi dari siswa penerbang saat melakukan pengisian skala. Kondisi yang dimaksud disini adalah apakah siswa penerbang seluruhnya dalam kondisi tubuh yang baik atau tidak, kemudian, apakah dalam pengisian skala mengisi sendiri atau melakukan kerjasama dengan temannya.

Situasi di sekitar individu pada saat melakukan pengisian skala juga sedikit banyak dapat memengaruhi. Situasi yang dimaksud adalah keadaan dari lingkungan tempat dimana individu berada. Lingkungan sedikit banyak dapat mempengaruhi perilaku individu yang tinggal di lingkungan tersebut (Handono & Bashori, 2013). Kemungkinan pada saat pengisian skala, individu berada dalam lingkungan yang ramai sehingga kurang kondusif dan dapat menyebabkan kurang maksimal dalam mengisi skala. Hal ini bisa disebabkan karena pada saat peneliti menyebar skala, siswa penerbang angkatan 38 sedang dalam kondisi bebas tugas sehingga kemungkinan mereka banyak bermain untuk mengistirahatkan diri sejenak dari kegiatan yang begitu padat.

Semakin tinggi motivasi dari individu maka akan semakin baik pula mereka bersikap (Putra, 2010). Hal ini tentunya dapat terjadi pada siswa

penerbang yang menjadi responden dalam penelitian ini dimana mereka saat melakukan pengisian skala merasa tidak mendapat keuntungan apa – apa, jadi bisa saja mereka bersikap seenaknya atau sesuka hati mereka pada saat pengisian skala.

Berdasarkan artikel yang peneliti dapat dari *Datariset.Com* juga menyatakan bahwa salah satu penyebab yang menyebabkan *item* gugur adalah karena terlalu banyaknya pernyataan yang diajukan. Hal ini dapat saja terjadi mengingat *item* yang peneliti ajukan sangat banyak. Skala stres akademik memiliki 20 butir *item* sedangkan untuk skala dukungan sosial memiliki 40 *item.* Hal tersebut bisa saja menyebabkan siswa penerbang bosan dan menyebabkan mereka asal mengisi tanpa membaca pernyataan yang ada dalam skala terlebih dahulu.

Kelemahan dari penelitian ini antara lain adalah peneliti kesulitan untuk menemukan jurnal yang bertemakan dukungan sosial rekan sebaya dengan stres akademik yang hipotesisnya ditolak. Sebagian besar jurnal yang ada hipotesisnya selalu diterima yang berarti terdapat korelasi negatif signifikan antara dukungan sosial dengan stres akademik. Kelemahan lainnya pada penelitian ini adalah tidak komprehensifnya skala stres akademik yang digunakan untuk mengukur tingkat stres akademik pada siswa penerbang. Hal tersebut dikarenakan seluruh *item* pada salah satu aspek yaitu aspek psikologis gugur, sehingga kurang dapat mengukur tingkatan stres akademik pada siswa penerbang dengan komprehensif. Penyebab dari gugurnya seluruh *item* aspek psikologis pada skala stres akademik adalah kurang baiknya *item* pada skala stres akademik. Selain itu, bisa juga disebabkan karena jumlah responden terlalu sedikit. Menurut Gable (dalam Azwar, 1995) agar hasil analisis dalam

penskalaan lebih cermat dan stabil, banyak responden seharusnya 6 – 10 kali lipat dari jumlah *item* yang akan dianalisis. Seharusnya, jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah kurang lebih 120 responden. Hasil 120 tersebut didapatkan dari 6 dikali 20. Angka 20 merupakan jumlah keseluruhan dari jumlah *item* pada skala stres akademik.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan antara Dukungan Sosial Rekan sesama Siswa Penerbang dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang Sekolah Penerbangan “X”

6.2 Saran

Melalui penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

6.2.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai dukungan sosial rekan sesama siswa penerbang dengan stres akademik diharapkan dapat meneliti faktor – faktor lain yang dapat memengaruhi stres akademik selain dukungan sosial. Kemudian, peneliti selanjutnya diharapkan juga dapat memperhatikan pembuatan *item* pada skala agar seluruh *item* valid dan skala yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengukur dengan komprehensif. Terakhir, diharapkan dapat menentukan jumlah responden yang akan mengisi skala agar hasil analisis dalam penskalaan lebih cermat dan stabil.

DAFTAR PUSTAKA

----------. (n.d.). *KBBI ONLINE*. Retrieved September 30, 2019, from https://kbbi.web.id/teman

Adliyani, Z. (2015). Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat. *Pengaruh Perilaku Individu Terhadap Hidup Sehat*, *4*(7), 109–114. https://doi.org/10.22146/jpsi.10037

Anggraini, D. V. (2018). *FAKTOR PENYEBAB STRES AKADEMIK PADA SISWA(Studi Deskriptif Pada Siswa Kelas 4 dan 5 SD Bentara Wacana Muntilan)*. https://repository.usd.ac.id/31148/2/141114015_full.pdf

Azmy, A. N., Nurihsan, A. J., & Yudha, E. S. (2017). Deskripsi Gejala Stres Akademik dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, *1*(2), 197–208. https://doi.org/10.30653/001.201712.14

Azwar, S. (1995). *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya* (D. K. K (Ed.); 2nd ed.). Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2018). *RELIABILITAS dan VALIDITAS , EDISI 4* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. *Konseling Pendidikan*, *5*(3), 143–148. https://www.researchgate.net/publication/322204657_Konsep_Stres_Akademik_Siswa/fulltext/5a4b83bb458515f6b05c2642/322204657_Konsep_Stres_Akademik_Siswa.pdf?origin=publication_detail

Chambel, M. J., & Curral, L. (2005). Stress in academic life: Work characteristics as predictors of student well-being and performance. *Applied Psychology*, *54*(1), 135–147. https://doi.org/10.1111/j.1464-0597.2005.00200.x

Chen, J. J. (2005). Relation of Academic Support From Parents, Teachers, and Peers to Hong Kong Adolescents'Academic Achievement: The Mediating Role of Academic Engagement. *Genetic, Social, and General Psychology Monographs*, *131*(2), 77–127. https://doi.org/10.3200/MONO.131.2.77-127

datariset.com. (2014). http://datariset.com/artikel/detail/uji-instrumen-uji-validitas-tryout

Davidson, L., Chinman, M., Sells, D., & Rowe, M. (2006). Peer Support Among Adults With Serious Mental Illness: A Report From the Field. *Schizophrenia Bulletin*, *32*(3), 443–450. https://doi.org/10.1093/schbul/sbj043

Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Remaja Rosdakarya.

Handono, O., & Bashori, K. (2013). Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Lingkungan Pada Santri Baru. *EMPATHY Jurnal Fakultas Psikologi*, *1*(2), 79–89. journal.uad.ac.id

Hidayah, M. (2018). *Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Stres Akademik pada Siswa SMA Boarding School*. https://doi.org/10.20961/ge.v4i1.19180

Idrus, M. (2009). *METODE PENELITIAN ILMU SOSIAL : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (edisi kedua)* (Y. S. Hayati (Ed.); 2nd ed.). Erlangga.

Jannah, S. N., & Rohmatun. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resiliensi Pada Penyitas Banjir Rob Tambak Lorok. *Proyeksi*, *13*(1), 1–12. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Lumban Gaol, N. T. (2016). Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional. *Buletin Psikologi*, *24*(1), 1–11. https://doi.org/10.22146/bpsi.11224

Majrika, R. Y. (2018). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES AKADEMIK PADA REMAJA SMA DI SMA YOGYAKART*.

McKean, M., & Misra, R. (2000). College Student's Academic Stress and its relation to their Anxiety, Time Management, and Leisure Satisfaction. *Amarican Journal of Health Studies;2000;16,1 Proquest*, *16*(October), 41. https://www.researchgate.net/publication/209835950_College_students'academic_stress_and_its_relation_to_their_anxiety_time_management_and_leisure_satisfaction

Mead, S., Hilton, D., & Curtis, L. (2001). Peer Support : A Theoretical Perspective. *Psychiatric Rehabilitation*, *25*, 135–141. https://doi.org/https://doi.org/10.1037/h0095032

Nurmaliyah, F. (2014). Menurunkan stres akademik siswa dengan menggunakan teknik self-instruction. *Pendidikan Humaniora*, *2*(3), 273–282. http://journal.um.ac.id/index.php/jph/article/viewFile/4469/951

Pedak, M. (2009). *Metode SUPERNOL Menaklukkan Stress* (Muhajirin (Ed.)). Hikmah (PT Mizan Publika).

Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah, dan Bermanfaat* (Dim@wids (Ed.); 2nd ed.). Pustaka Pelajar.

Putra, Y. S. (2010). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Sikap Mahasiswa Stie Ama Salatiga Dalam Perkuliahan Dengan Stress Sebagai Variabel Kontrol. *Among Makarti*, *3*(5), 36–54. jurnal.stieama.ac.id

Rohmah, Q. (2017). *PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP STRES PADA MAHASISWA YANG MENGERJAKAN SKRIPSI DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG* [Universitas Muhammadiyah Malang]. http://eprints.umm.ac.id/44018/

Santrock, J. W. (2002). *Remaja (Jilid 1) (Edisi 11)* (11th ed.). Erlangga.

Sarafino, E., & Smith, T. (2010). *Health Psychology : Biopsychososial Interactions,7th Edition International Student Version* (7th ed.). John Wiley & Sons,Inc.

Sari, E., & Dwiarti, R. (2018). PENDEKATAN HIERARKI ABRAHAM MASLOW

PADA PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. MADUBARU (PG MADUKISMO) YOGYAKARTA. *Pendekatan Hierarki Abraham*, *6*(1), 58–77. https://doi.org/10.26486/jpsb.v6i1

Sari, P., & Indrawati, E. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Empati*, *5*(2), 177–182. https://media.neliti.com/media/publications/63734-ID-none.pdf

Sarwono, J., & Salim, H. N. (2017). *Prosedur-Prosedur Populer Statistik untuk Analisis Data Riset Skripsi* (1st ed.). Penerbit Gava Media.

Smet, B. (1994). *Health Psychology (Psikologi Kesehatan)*. Gramedia Widiasarna Indonesia.

Sun, J., Dunne, M. P., Hou, X. yu, & Xu, A. qiang. (2011). Educational stress scale for adolescents: Development, validity, and reliability with Chinese students. *Journal of Psychoeducational Assessment*, *29*(6), 534–546. https://doi.org/10.1177/0734282910394976

Sunaryo. (2013). *Psikologi untuk Keperawatan (Edisi 2)* (B. Bariid (Ed.); 2nd ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Susilowati. (2007). *Hubungan antara dukungan sosial dan tingkat stres orang tua dari anak autis*. 1–121.

Syarif, D. F. T. (2014). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Menghadapi Ujian Nasional Siswa SMU Kota Palangkaraya. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, *9*(1), 103–109. http://jurnal.umpalangkaraya.ac.id/ejurnal/pedagogik/view/106/HUBUNGAN-ANTARA-DUKUNGAN-SOSIAL-DENGAN-STRES-MENGHADAPI-UJIAN-NASIONAL-SISWA-SMU-KOTA-PALANGKARAYA

Thompson, B., & Mazer, J. P. (2009). College student ratings of student academic support: Frequency, importance, and modes of communication. *Communication Education*, *58*(3), 433–458. https://doi.org/10.1080/03634520902930440

Widoyoko, E. P. (2015). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (4th ed.). Pustaka Pelajar.

Wilks, S. E., & Spivey, C. A. (2010). Resilience in undergraduate social work students: Social support and adjustment to academic stress. *Social Work Education*, *29*(3), 276–288. https://doi.org/10.1080/02615470902912243

Winarsunu, T. (2002). *STATISTIK DALAM PENELITIAN PSIKOLOGI & PENDIDIKAN* (R. Setyono (Ed.)). Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., Gordon, K., & Farley, G. K. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, *52*(1), 30–41. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa5201

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

SKALA PENELITIAN

A-1 SKALA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

A-2 SKALA STRES AKADEMIK

A-1 SKALA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

SKALA I

Jenis kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

Usia :

*beri tanda centang (V) pada jenis kelamin yang sesuai

Instruksi/Petunjuk Mengerjakan

- Di bawah ini ada beberapa pernyataan, mohon kesediaan saudara untuk memberikan jawaban sesuai dengan perasan/kondisi saudara.
- Isilah sejujur – jujurnya, tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban benar, asal sesuai dengan perasaan/kondisi saudara.
- Berilah tanda centang (V) sesuai dengan diri saudara, terhadap alternative jawaban yang disediakan,

  SS = Bila pernyataan SANGAT SERING saudara alami

  S = Bila pernyataan SERING saudara alami

  TS = Bila pernyataan TIDAK SERING saudara alami

  STS = Bila pernyaraan SANGAT TIDAK SERING saudara alami

Contoh :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya benci pekerjaan saya	V			

- Terimakasih atas kerjasamanya.

- Bagian Pertama

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya memiliki relasi yang baik dengan seluruh teman di angkatan saya				
2	Jika saya kesulitan dalam belajar teman – teman saya dengan senang hati akan menolong saya				
3	Saya memiliki relasi baik dengan semua orang di *civitas* akademi				
4	Saya sering membentuk grup diskusi/kelompok belajar sendiri dengan teman – teman saya				
5	Teman – teman saya menerima saya untuk bergabung dalam suatu diskusi kelompok				
6	Saya lebih suka sendirian karena saya merasa lebih nyaman				
7	Saya lebih nyaman berteman dengan orang – orang tertentu saja di angkatan saya				
8	Saya tidak dilibatkan secara penuh dalam kegiatan diskusi				
9	Teman – teman mengabaikan pendapat saya				
10	Saya merasa ada beberapa teman yang tidak dapat menerima saya apa adanya				

- Bagian Kedua

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11	Teman saya selalu peduli terhadap saya				
12	Teman saya bisa merasakan apa yang saya rasakan terlebih ketika saya sedang merasa kacau, sedih, dan sejenisnya				
13	Teman saya merasakan senang apabila saya lulus ujian				
14	Teman saya akan dengan senang hati mendengarkan keluh kesah saya				
15	Teman saya selalu bisa diandalkan				
16	Saya dianggap bodoh				
17	Saya pernah di*bully*				
18	Teman saya akan cuek terhadap saya tak peduli seberapa tidak karuan perasaan saya saat itu				
19	Teman saya tidak nyaman ketika saya menceritakan keluh kesah saya				
20	Teman saya akan mengomeli saya dan menyuruh saya pergi ketika saya datang untuk meminta bantuannya				

- Bagian Ketiga

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
21	Teman saya dengan senang hati meminjamkan catatannya kepada saya				
22	Teman saya secara sukarela mengajari saya apabila ada materi yang tidak saya pahami				
23	Teman saya tidak mengharapkan pamrih setelah membantu saya				
24	Teman saya akan menghibur ketika saya gagal dalam ujian				
25	Teman saya memberi tahu terkait perkuliahan apabila saya tidak masuk kelas				
26	Teman saya kurang suka apabila saya bertanya terkait pelajaran pada mereka				
27	Teman saya selalu mengharapkan pamrih				
28	Teman saya enggan meminjamkan saya sejumlah uang untuk keperluan mendadak				
29	Teman – teman saya tidak ada yang bisa diandalkan terutama untuk urusan belajar				
30	Teman saya tidak pernah memberi dukungan moril kepada saya				

- Bagian Keempat

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
31	Teman saya akan memberitahukan yang mana yang benar dan yang mana yang salah ketika sedang belajar bersama				
32	Teman saya akan membenahi argumentasi saya berdasarkan teori dan fakta yang ada				
33	Teman saya mengevaluasi saya apabila dirasa saya kurang maksimal dalam belajar ataupun ketika latihan terbang				
34	Teman saya memberikan kritik yang membangun kepada saya				
35	Teman saya menerima ide dari saya ketika belajar kemudian mendiskusikannya bersama				
36	Teman saya akan membiarkan apabila saya salah memberi argumentasi ketika belajar bersama				
37	Teman saya enggan berbagi informasi penting dan ilmu baru kepada saya karena semuanya dia *keep* sendiri				
38	Apabila saya kurang maksimal dalam belajar ataupun latihan terbang, teman saya akan diam saja				
39	Teman saya suka sekali mengkritik saya semau dia				
40	Teman saya merasa ide dari saya buruk sementara ide dia yang paling baik				

A-2 SKALA STRES AKADEMIK

SKALA II

Jenis kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

Usia :

*beri tanda centang (V) pada jenis kelamin yang sesuai

Instruksi/Petunjuk Mengerjakan

- Di bawah ini ada beberapa pernyataan, mohon kesediaan saudara untuk memberikan jawaban sesuai dengan perasan/kondisi saudara.
- Isilah sejujur – jujurnya, tidak ada jawaban yang salah. Semua jawaban benar, asal sesuai dengan perasaan/kondisi saudara.
- Berilah tanda centang (V) sesuai dengan diri saudara, terhadap alternative jawaban yang disediakan,

  SS = Bila pernyataan SANGAT SERING saudara alami

  S = Bila pernyataan SERING saudara alami

  TS = Bila pernyataan TIDAK SERING saudara alami

  STS = Bila pernyaraan SANGAT TIDAK SERING saudara alami

Contoh :

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya benci pekerjaan saya	V			

- Terimakasih atas kerjasamanya.

- Bagian Pertama

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan di ujian, tanpa sadar saya menggigit kuku jari saya				
2	Ketika hendak ujian, saya sering mondar – mandir ke toilet untuk buang air kecil				
3	Berat badan saya pernah turun drastis karena terlalu memforsir diri untuk belajar				
4	Saya menjadi tidak nafsu makan ketika saya merasa saya belum begitu menguasai materi terlebih yang akan diujiankan				
5	Saya sering merasakan kencang pada leher pada saat belajar				
6	Setiap hendak menghadapi kelas jantung saya selalu berdebar kencang				
7	Saya merasa pusing ketika menghadapi materi yang tidak saya kuasai				
8	Saya pernah dirawat di rumah sakit karena terlalu lelah dalam belajar				
9	Keringat dingin sering mengucur di diri saya setiap saya menghadapi materi yang menurut saya sulit untuk dikuasai				
10	Saya pernah merasakan mual karena belum menguasai materi				

- Bagian Kedua

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
11	Saya merasa cemas ketika hendak melaksanakan ujian				
12	Saya merasa bosan dalam urusan belajar				
13	Saya khawatir nilai akhir saya jelek sehingga mengecewakan orang tua saya				
14	Saya panik ketika tidak bisa menguasai mata kuliah				
15	Saya sedih sekali apabila mendapat nilai paling jelek di kelas pada suatu mata kuliah tertentu				
16	Saya adalah pribadi yang pesimis				
17	Saya merasa bingung setiap hendak ujian				
18	Saya kurang dapat berkonsentrasi belajar terlebih ketika suasana di sekitar saya kurang kondusif				
19	Saya merasa kesal dengan diri saya sendiri apabila latihan terbang saya kurang maksimal di hari itu				
20	Mental saya akan *down* ketika saya mengetahui nilai saya merupakan yang terburuk diantara teman – teman saya				

LAMPIRAN B

DATA UJI COBA

B-1 DATA UJI COBA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

B-2 DATA UJI COBA STRES AKADEMIK

B-1 DATA UJI COBA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
AA	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4
B	3	4	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
BC	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4
C	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4
CD	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DE	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3
E	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
EF	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
F	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
FG	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
H	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
HI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
IJ	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
J	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
JK	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
K	3	3	3	2	3	1	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
KL	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
L	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
LM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
M	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
MO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
O	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3

OP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
PQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Q	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
QR	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
RS	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4

X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X_TOTAL
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	121
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	143
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	117
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	132
3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	98
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	111
3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	126
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	118
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	97
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	150
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	149
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	140
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	146
1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	143

B-2 DATA UJI COBA STRES AKADEMIK

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y_TOTAL
1	1	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	37
1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	36
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	43
2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	38
1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	39
2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	36
1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
4	2	3	2	4	3	1	3	3	4	2	1	1	2	2	1	3	1	1	1	44
1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	31
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	47
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
4	1	3	2	1	3	2	1	1	4	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	37
1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	31
3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
1	2	3	1	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	37
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
1	1	4	1	1	4	1	4	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	34
2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	34
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	25

4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	48
4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	2	1	4	1	4	2	4	1	1	1	54

LAMPIRAN C

VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR

C-1 VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

C-2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA STRES AKADEMIK

C-1 VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

Scale: Dukungan Sosial

PUTARAN 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,977	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	127,27	338,616	,626	,976
X2	127,23	337,220	,795	,976
X3	127,30	336,700	,774	,976
X4	127,43	337,082	,709	,976
X5	127,33	338,644	,780	,976
X6	127,67	336,092	,597	,977
X7	127,90	338,990	,455	,977
X8	127,47	335,706	,789	,976
X9	127,23	336,392	,833	,976
X10	127,67	330,506	,713	,976
X11	127,37	334,171	,789	,976
X12	127,57	335,151	,677	,976
X13	127,17	340,489	,791	,976

X14	127,23	336,185	,842	,976
X15	127,43	338,668	,644	,976
X16	127,13	343,637	,538	,976
X17	127,30	338,562	,594	,976
X18	127,17	337,040	,867	,975
X19	127,23	337,357	,878	,975
X20	127,10	337,886	,813	,976
X21	127,30	341,803	,509	,977
X22	127,23	340,116	,738	,976
X23	127,20	337,338	,713	,976
X24	127,17	339,937	,822	,976
X25	127,23	337,840	,766	,976
X26	127,23	336,392	,761	,976
X27	127,07	343,306	,622	,976
X28	127,27	334,547	,788	,976
X29	127,17	338,351	,664	,976
X30	127,07	341,030	,659	,976
X31	127,23	340,599	,817	,976
X32	127,30	342,493	,756	,976
X33	127,37	340,033	,661	,976
X34	127,23	338,599	,731	,976
X35	127,20	337,890	,836	,976
X36	127,47	334,947	,635	,976
X37	127,20	338,786	,652	,976
X38	127,30	335,321	,835	,976
X39	127,40	338,800	,674	,976
X40	127,27	334,754	,844	,975

Koefisien r-tabel = 0,361

C-2 VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA STRES AKADEMIK

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SKALA STRES AKADEMIK

Scale: Stres Akademik

PUTARAN 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	36,73	39,030	,575	,760
Y2	36,77	38,599	,714	,748
Y3	36,53	41,361	,489	,768
Y4	37,23	48,185	**,044**	,791
Y5	36,63	39,482	,663	,753
Y6	36,70	41,803	,523	,766
Y7	37,27	48,340	**,017**	,792
Y8	36,87	40,051	,526	,764
Y9	36,70	39,459	,599	,758
Y10	36,53	39,223	,621	,756
Y11	37,07	47,237	**,280**	,784
Y12	37,27	48,340	**,017**	,792
Y13	37,27	46,202	**,228**	,785
Y14	37,20	48,924	**-,070**	,795
Y15	37,13	45,430	**,350**	,779
Y16	37,20	46,510	**,202**	,786

Y17	36,80	42,993	,500	,769
Y18	37,33	48,299	**,009**	,794
Y19	37,27	49,444	**-,147**	,798
Y20	37,23	49,702	**-,188**	,799

Koefisien r-tabel = 0,361

PUTARAN 2

Scale: Stres Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,920	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	17,93	39,237	,730	,911
Y2	17,97	40,102	,775	,907
Y3	17,73	40,823	,727	,911
Y5	17,83	40,282	,789	,907
Y6	17,90	41,748	,741	,910
Y8	18,07	38,823	,801	,905
Y9	17,90	39,197	,805	,905
Y10	17,73	39,995	,740	,910
Y17	18,00	47,172	**,317**	,932

Koefisien r-tabel = 0,361

PUTARAN 3

Scale: Stres Akademik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	15,80	35,683	,735	,926
Y2	15,83	36,764	,757	,924
Y3	15,60	37,145	,738	,925
Y5	15,70	37,045	,761	,923
Y6	15,77	37,771	,779	,923
Y8	15,93	35,306	,804	,920
Y9	15,77	35,564	,817	,919
Y10	15,60	36,455	,741	,925

Koefisien r-tabel = 0

LAMPIRAN D

DATA PENELITIAN

D-1 DATA PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

D-2 DATA PENELITIAN STRES AKADEMIK

D-1 DATA PENELITIAN DUKUNGAN SOSIAL REKAN SESAMA SISWA PENERBANG

Inisial	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20
AA	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4
B	3	4	3	3	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
BC	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4
C	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4
CD	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
D	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
DE	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3
E	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
EF	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
F	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
FG	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
H	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
HI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
IJ	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
J	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
JK	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4
K	3	3	3	2	3	1	1	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3
KL	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
L	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
LM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
M	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

MO	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
O	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3
OP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
P	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
PQ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Q	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
QR	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
RS	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4

X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X_TOTAL
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	121
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	143
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	117
4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	132
3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	98
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	111
3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	126
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	118
3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	97
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	150
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	115
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	120
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	149
3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	127
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	140
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	121

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	146
1	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	143

D-2 DATA PENELITIAN STRES AKADEMIK

Y1	Y2	Y3	Y5	Y6	Y8	Y9	Y10	Y_TOTAL
1	1	3	2	1	2	1	3	14
1	3	1	2	2	1	2	2	14
3	3	2	2	2	3	3	2	20
2	2	3	3	2	1	2	2	17
1	2	2	2	2	1	3	3	16
2	3	2	3	3	2	2	2	19
2	2	2	2	2	2	2	3	17
1	2	2	2	2	1	1	1	12
2	3	1	2	2	1	2	3	16
3	1	1	2	1	1	1	2	12
4	2	3	4	3	3	3	4	26
1	1	2	2	1	1	1	1	10
3	3	3	2	2	3	3	3	22
2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	2	2	2	2	2	3	3	18
2	2	3	2	2	2	2	2	17
4	1	3	1	3	1	1	4	18
1	1	2	1	1	1	1	1	9
3	2	2	3	3	1	2	2	18
1	2	3	3	2	2	1	2	16
1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	3	3	3	3	3	3	3	24
1	1	4	1	4	4	4	1	20
2	1	1	1	2	2	2	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	4	4	3	4	4	4	31

LAMPIRAN E

UJI ASUMSI

E-1 UJI NORMALITAS

E-2 UJI LINEARITAS

E-1 UJI NORMALITAS

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan_Sosial	Stres_Akademik
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	130,57	18,00
	Std. Deviation	18,849	6,868
Most Extreme Differences	Absolute	,194	,167
	Positive	,194	,167
	Negative	-,112	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,063	,913
Asymp. Sig. (2-tailed)		,208	,375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

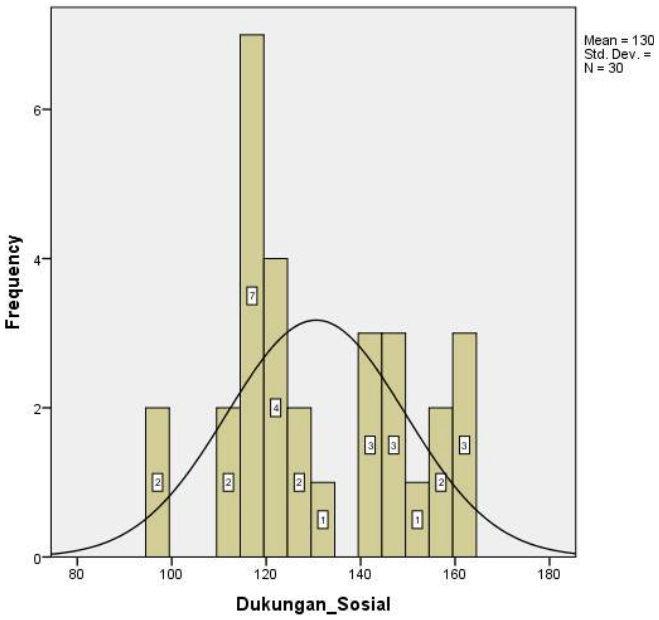

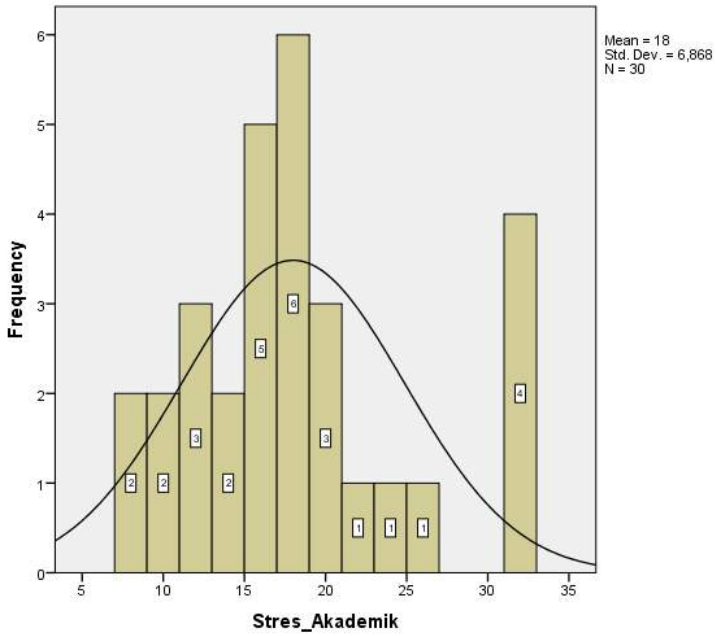

E-2 UJI LINEARITAS

UJI LINEARITAS

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Stres_Akademik
Equation	1	Linear
	2	Quadratic
	3	Cubic
Independent Variable		Dukungan_Sosial
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified
Tolerance for Entering Terms in Equations		,0001

Case Processing Summary

	N
Total Cases	30
Excluded Cases[a]	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		Stres_Akademik	Dukungan_Sosial
Number of Positive Values		30	30
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Stres_Akademik

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	,046	1,346	1	28	,256	7,812	,078		
Quadratic	,154	2,453	2	27	,105	126,178	-1,748	,007	
Cubic	,152	2,421	2	27	,108	88,913	-,864	,000	1,773E-005

The independent variable is Dukungan_Sosial.

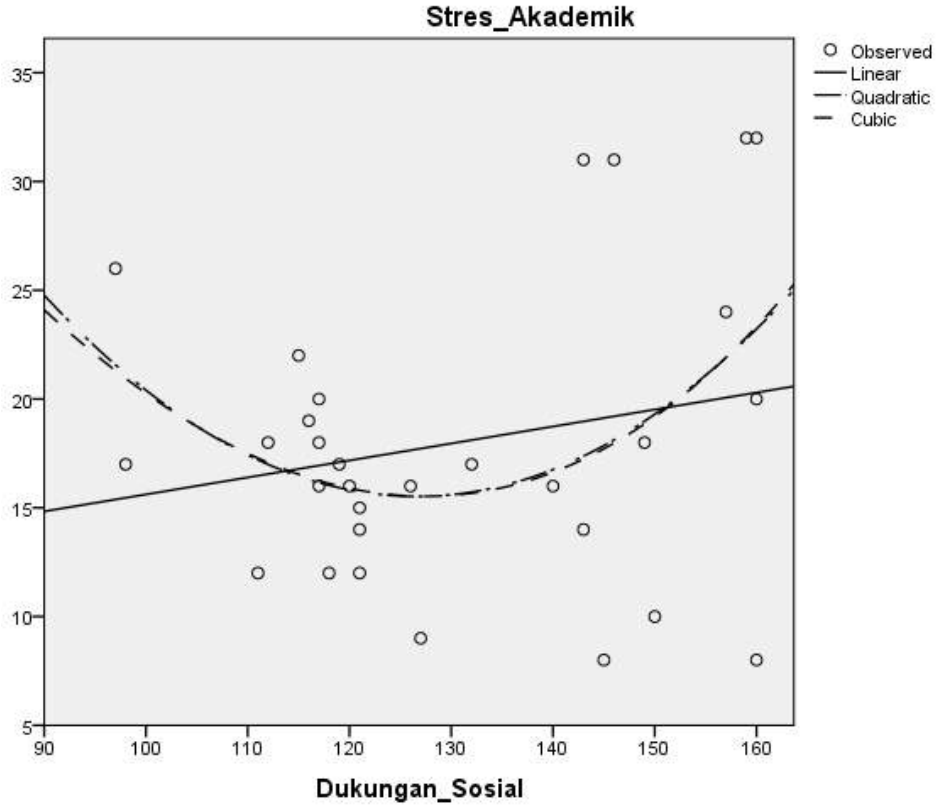

LAMPIRAN F

UJI HIPOTESIS

UJI HIPOTESIS

Correlations

Correlations

		Dukungan_Sosial	Stres_Akademik
Dukungan_Sosial	Pearson Correlation	1	,214
	Sig. (1-tailed)		,128
	N	30	30
Stres_Akademik	Pearson Correlation	,214	1
	Sig. (1-tailed)	,128	
	N	30	30

LAMPIRAN G

SURAT BUKTI PENELITIAN

G-1 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

G-2 *INFORMED CONSENT*

G-1 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

020/Unika/FP/R-QSR/I/07

FAKULTAS PSIKOLOGI
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telp. (024) 8441555,8505003 (hunting) Fax.(024) 8415429 - 8445265
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id

Unika SOEGIJAPRANATA

Nomor : 1030/B.7.3/FP/IV/2020 Semarang, 27 April 2020
Lamp. : -
Hal : **Ijin Penelitian**

KepadaYth.
Kepala Sekolah Bali International Flight Academy
Bandar Udara Letkol Wisnu Desa Sumberkima, Buleleng
Bali

Dengan hormat,
Kami mohon bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa/i Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang tersebut di bawah ini :

Nama	:	**Annesa Maharani Putri**
NIM / NIRM	:	**16.E1.0023**
Tempat /Tgl/Lahir	:	Semarang, 4 September 1997
Alamat	:	Jl. Tengger 2 No. 63, Candi Baru

untuk mengadakan penelitian melalui *google form* di Bali International Flight Academy (Bali Office) dalam rangka penyusunan tugas Skripsi dengan judul **"Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan Dengan Stres Akademik Pada Siswa Penerbang"**, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing ***Esthi Rahayu, S.Psi,.M.Si.***

Demikian atas bantuan serta kerja sama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Ka. Progdi. Sarjana Psikologi,

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA FAK. PSIKOLOGI

Dr. Suparmi, M.Si.
NPP.058.1.1992.105

Tembusan :
- Yang bersangkutan

Doc. by D/srt penelitian

G-2 *INFORMED CONSENT*

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabby Bima

Jenis kelamin : Laki laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Palangkaraya, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Gabby Bima)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Furqan Iskandar Muda
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Banda Aceh, 7 Maret 2020

Mengetahui, Partisipan

Peneliti

(Annesha Maharani putri) (Furqan Iskandar Muda)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Fredrik Siagian
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui, Partisipan

Peneliti

(Annesha Maharani Putri) (Fredrik Siagian)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Bayu Arrisaputra
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Bayu Arissaputra)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Achmad Reyhan
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Achmad Reyhan)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Muhammad Roofif Ammar
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

(Annesha Maharani Putri)

(Muhammad Roofif Ammar)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Jhonathan Farrell
Jenis kelamin	:	Laki-Laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Mengetahui,	Jakarta, 7 Maret 2020
Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Jhonathan Farrell)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Putra Nitra Dhimenta
Jenis kelamin	:	Laki-laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Mengetahui,	Yogyakarta, 7 Maret 2020
Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Putra Nitra Dhimenta)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yudha Ramachandra
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Bandung, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Yudha Ramachandra)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Alfonsus Krisjulianto Prabowo
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Alfonsus Krisjulianto Prabowo)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Shandy Adhietya
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Shandy Adhietya)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Satria Dzu Nuren
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Satria Dzu Nuren)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Anastyo D. K.
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

(Annesha Maharani Putri)

Partisipan

(Anastyo D. K.)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Novanda Farezy
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Sorong, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Novanda Farezy)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Bhagaskara Putra Aloq
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Mei 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Bhagaskara Putra Aloq)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Benedictus Raditya
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Benedictus Raditya)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yudra S. A.
Jenis kelamin	:	Laki - laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Yudra S. A.)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Erwin Setia Wibawa
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Erwin Setia Wibawa)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Omega Davian
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Mei 2020

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

(Annesha Maharani Putri)

(Omega Davian)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Mohammad Noor Fazri
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

(Annesha Maharani Putri)

Partisipan

(Mohammad Noor Fazri)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ivan Alkhadery
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Ivan Alkhadery)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ida Bagus K. Widiadi K
Jenis kelamin	:	Laki - laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Ida Bagus K. Widiadi K)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Agung Nugraha
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

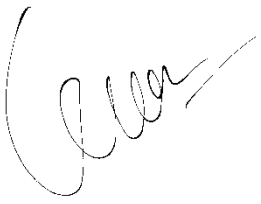

(Annesha Maharani Putri)

(Agung Nugraha)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Emyr Ramadhan
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Sidoarjo, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

(Annesha Maharani Putri)

Partisipan

(Emyr Ramadhan)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	M. Yusuf Rafdi
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(M. Yusuf Rafdi)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Faqih Rezka
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

(Annesha Maharani Putri)

(Faqih Rezka)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Yunus Rafli
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
(Annesha Maharani Putri)	(Yunus Rafli)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rexa Pardede
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti

Partisipan

(Annesha Maharani Putri)

(Rexa Pardede)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Rama Vandheka
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Jakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti	Partisipan
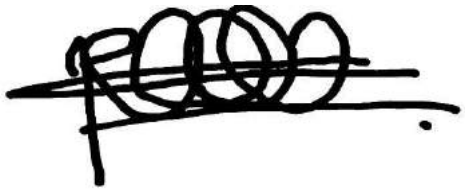	
(Annesha Maharani Putri)	(Rama Vandheka)

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Ardhi Wira Wardhaya
Jenis kelamin	:	Laki – laki

Saya yang tersebut di atas menyatakan SETUJU dan BERSEDIA untuk terlibat dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Dukungan Sosial Sesama Rekan dengan Stres Akademik pada Siswa Penerbang" yang diselenggarakan oleh Annesha Maharani Putri

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Informasi yang saya berikan berdasarkan kejujuran tanpa kebohongan dan berdasarakan fakta yang ada
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan DIRAHASIAKAN dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.

Dalam menandatangani lembar ini, Saya TIDAK ADA PAKSAAN dari pihak manapun sehingga Saya bersedia untuk mengikuti penelitian.

Yogyakarta, 7 Maret 2020

Mengetahui,

Peneliti Partisipan

(Annesha Maharani Putri) (Ardhi Wira Wardhaya)

PLAGIARISM CHECK.ORG

8.22% PLAGIARISM APPROXIMATELY

Report #10195438

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Seorang siswa penerbang Bali International Flight Academy (BIFA) semasa pendidikan memiliki kegiatan yang cukup padat. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tiga siswa penerbang pada Jumat, 10 Januari 2020 silam, sebut saja A, B, dan C dengan kompak menyatakan bahwa selama menjalani masa pendidikan, mereka dituntut untuk dapat menjalani kegiatan yang berat dengan waktu pendidikan yang cukup cepat, yaitu 11 bulan. Semasa pendidikan, siswa penerbang memiliki kalender akademik yang cukup beragam pula. Fase pendidikan mereka terdiri dari pendidikan bina fisik dan mental di RINDAM IX Udayana, kelas teori, simulator dan praktik Private Pilot License, kelas teori, simulator dan praktik Commercial Pilot License + Instrument Rating. Untuk bisa menyelesaikan setia p fase tersebut, ada ujian yang harus mereka hadapi. Untuk bagian kelas teori, mereka akan menghadapi ujian akhir, baik itu di fase Private Pilot License ataupun Commercial Pilot License. Untuk bagian praktik terbang, mereka akan menghadapi ujian terbang yang biasa disebut dengan Checkride. Ujian akhir kelas teori dan Checkride ini diselenggarakan oleh Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoprasian Pesawat Udara, atau biasa disebut DKPPU, di bawah kontrol Kementerian Perhubungan Udara. Pendidikan dasar mengenai pembentukan